



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

CINDY RAHAYU PUTRI

NIM. 11718202523

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE KANCING GEMERINCING UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA
PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
KELAS IVA MIN 2 PASAMAN**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

CINDY RAHAYU PUTRI

NIM. 11718202523

**DIRUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IVA MIN 2 Pasaman, yang ditulis oleh Cindy Rahayu Putri, NIM. 11718202523 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Dzulka'dah 1442 H

28 Juni 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

H. Subhan, S.Ag, M.Ag.

Pembimbing

Susiba, S.Ag, M.Pd.I.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IVA MIN 2 Pasaman, yang ditulis oleh Cindy Rahayu Putri, NIM. 11718202523 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Dzulka'dah 1442 H/ 8 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 27 Dzulka'dah 1442 H
8 Juli 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nurhasnawati, M.Pd.

Penguji II

Nurkamelian Mukhtar AH, M.Pd.

Penguji III

Dra.Hj. Syafia'ah, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَسْلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dan dapat dipersembahkan kepada pembaca yang budiman dan yang cinta akan ilmu pengetahuan. Tak lupa shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Dengan melafaskan;

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

Atas berkat rahmat dan ridha Allah SWT. penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Kelas IVA MIN 2 Pasaman”**.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada keluarga besar, khususnya yang penulis sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda Sa'i dan Ibunda Siarni yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa dan berjasa menghantarkan, mendoakan, dan mendukung penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) di UIN Suska Riau. Mudah-mudahan mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho* dan *inayah* dari Allah SWT.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen penasehat akademis Ibu Dra. Hj. Syafrida, M.Ag. dan dosen pembimbing ibu Susiba, S.Ag, M.Pd.I. yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam merampungkan penyusunan skripsi ini semoga Allah membalasnya dengan pahala *jariyah* yang tiada hentinya. Begitu pula kepada Ibu Indria Fitri, S.Ag, M.MPd., selaku kepala sekolah MIN 2 Pasaman, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan Ibu Leni Susanti, S.Pd.I selaku wali kelas IV MIN 2 Pasaman yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar M. Yusuf, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu, yang telah bersedia jadi orang tua penulis dan memberikan kasih sayang kepada penulis selama menjalankan pendidikan S1 di Pekanbaru.
7. Kakak-kakak dan abang tercinta, Reza Arisa Putri, A.Md.Keb., Fadilla Annisa, S.Pd., Nelmiati, dan Wanda Febrian Saputra, S.Pd. yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuanganku Seli Selfia, Siti Ariska, Erma Raswani, Nurul Hidayah, S.Pd., Nurul Hidayah, S.Pd., Lasmiati, S.Pd., Nuke Kesuma Wiranti, S.Pd., Ninda Junita Sari, S.Pd., dan Bella Khofifah, S.Pd. yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dukungan, semangat dan bantuan yang sangat berharga hingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Keluarga besar PGMI angkatan 2017 yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu per satu, terkhusus PGMI A yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaan dalam suka maupun duka.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Atas keterbatasan pengetahuan dan wawasan penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang, penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan penelitian serupa yang akan dilakukan dimasa yang akan datang. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal saleh disisi Allah SWT. Aamiin.

Pekanbaru, 16 Juni 2021

Penulis

CINDY RAHAYU PUTRI
NIM. 11718202523

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil alamin

Sembah sujud dan syukur ku kepada-Mu Ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung yang telah menjadikan aku manusia yang beriman dan senantiasa berfikir, memberikan ilmu pengetahuan atas dasar Al-Qur'an, dan telah memberikan kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku.

Ku persembahkan karya sederhana ini sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya untuk orang-orang tersayang, yang tak pernah lupa mendo'akan, membimbing, mendukung, memberikan kasih sayang yang tak terhingga, dan memberikan motivasi demi kesuksesanku.

Ayahanda dan Ibunda tersayang yang senantiasa ada disaat suka maupun dukaku, jasamu yang luar biasa tiada tanding dan tidak mungkin dapat ku balas hanya dengan karya sederhana ini.

Kakak dan udaku, Reza Arisa Putr, A.Md.Keb. dan Wanda Febrian Saputra, S.Pd., ketiga keponakan acik yang cantik dan solehah, Fakhira Syaqla, Elvya Naurah, dan Nur Almira Raissa, omak dan pak uwo, serta keluarga besarku yang sangat aku sayangi dan cintai, mudah-mudahan Allah SWT. mengumpulkan kita kembali di Jannah-Nya kelak, Aamiin Allahumma Aamiin.

Terimakasih keluargaku.....

~Cindy Rahayu Putri~



ABSTRAK

Cindy Rahayu Putri, (2021): Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Kelas IVA MIN 2 Pasaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada tema Indahnnya Keragaman di Negeriku melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing di kelas IVA MIN 2 Pasaman. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 21 orang siswa kelas IVA MIN 2 Pasaman. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan persentase. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Hal ini dapat dilihat sebelum dilakukan tindakan hasil kemampuan mengemukakan pendapat siswa hanya mencapai 40,38% atau berada pada kategori kurang baik. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus I, kemampuan mengemukakan pendapat siswa meningkat menjadi 52,67% atau berada pada kategori cukup baik. Kemudian pada siklus II, kemampuan mengemukakan pendapat siswa mengalami peningkatan menjadi 75,52% atau berada pada kategori baik. Hal ini berarti sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing pada tema Indahnnya Keragaman di Negeriku dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas IVA MIN 2 Pasaman.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing, Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Cindy Rahayu Putri, (2021): Application of the Talking Chips Type Cooperative Learning Model to Improve Students' Ability to Express Student Opinions on the Theme of the Beauty of Diversity in My Country Class IVA MIN 2 Pasaman.

This study aims to determine the improvement of students' ability to express opinions on the theme of the beauty of diversity in my country through the application of the jingling button type cooperative learning model in class IVA MIN 2 Pasaman. This research is motivated by the low ability to express students' opinions on the content of civic education lessons. This research is a classroom action research. The subjects in this study were 1 teacher and 21 students of class IVA MIN 2 Pasaman. The object of this research is the cooperative learning model of the jingling button type and the ability to express students' opinions. This research was carried out in two cycles and each cycle had two meetings. Data collection techniques using observation techniques, tests, and documentation. While the data analysis techniques used are descriptive and percentage analysis. Based on the results of the study, it was shown that the application of the jingling button-type cooperative learning model could improve students' ability to express opinions. This can be seen before the action is taken, the results of the ability to express students' opinions only reach 40.38% or are in the poor category. Then action was taken in the first cycle, the ability to express students' opinions increased to 52.67% or was in the fairly good category. Then in the second cycle, the ability to express students' opinions has increased to 75.52% or is in the good category. This means that it has reached the predetermined success indicators. Thus, it can be concluded that through the application of the jingling button-type cooperative learning model on the theme of the beauty of diversity in my country, it can improve the ability to express students' opinions in class IVA MIN 2 Pasaman.

Keyword: *Cooperative Learning Model Type of Clinking Button, Ability to Express Student Opinions*

UIN SUSKA RIAU

ملخص

سيندي راهايو بوتري ، (٢٠٢١): تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع الزر لتنمية قدرة الطلاب في تقديم الفكرة بالموضوع جمال التنوع في بلدي
في الفصل الرابع أ في المدسة الابتدائية ٢ باسامن

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تحسين قدرة الطلاب على التعبير عن آرائهم حول موضوع جمال التنوع في بلدي من خلال تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع زر الجلجلة في الفصل. هذا البحث مدفوع بالقدرة المنخفضة على التعبير عن آراء الطلاب حول محتوى دروس التربية المدنية. هذا البحث هو بحث إجرائي في الفصل الدراسي. كانت المواد في هذه الدراسة مدرسًا واحدًا و ٢٢ طالبًا من الفصل. الهدف من هذا البحث هو نموذج التعلم التعاوني لنوع زر الجلجلة والقدرة على التعبير عن آراء الطلاب. تم إجراء هذا البحث على دورتين وكان لكل دورة اجتماعين. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات المراقبة والاختبارات والتوثيق. بينما تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل وصفي ونسبة مئوية. بناءً على نتائج الدراسة ، تبين أن تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع زر الجلجلة يمكن أن يحسن قدرة الطلاب على التعبير عن آرائهم. يمكن ملاحظة ذلك قبل اتخاذ الإجراء ، حيث تصل نتائج القدرة على التعبير عن آراء الطلاب فقط إلى ٦٧,٥٢٪ في فئة الفقراء. ثم تم اتخاذ إجراء في الدورة الأولى ، حيث زادت القدرة على التعبير عن آراء الطلاب إلى ٥٢,٧٥٪ أو كانت في فئة جيدة إلى حد ما. ثم في الحلقة الثانية ، حيث زادت القدرة على التعبير عن آراء الطلاب إلى ٥٢,٧٥٪ أو كانت في فئة جيدة. هذا يعني أنها وصلت إلى الشريحة المحددة مسبقًا. وبالتالي ، يمكن الاستنتاج أنه من خلال تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع زر الجلجلة حول موضوع جمال التنوع في بلدي ، يمكن أن يحسن القدرة على التعبير عن آراء الطلاب في الفصل باسامان.

الكلمة الرئيسية: نوع نموذج التعلم التعاوني من زر الكلنك ، القدرة على التعبير عن آراء الطلاب



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

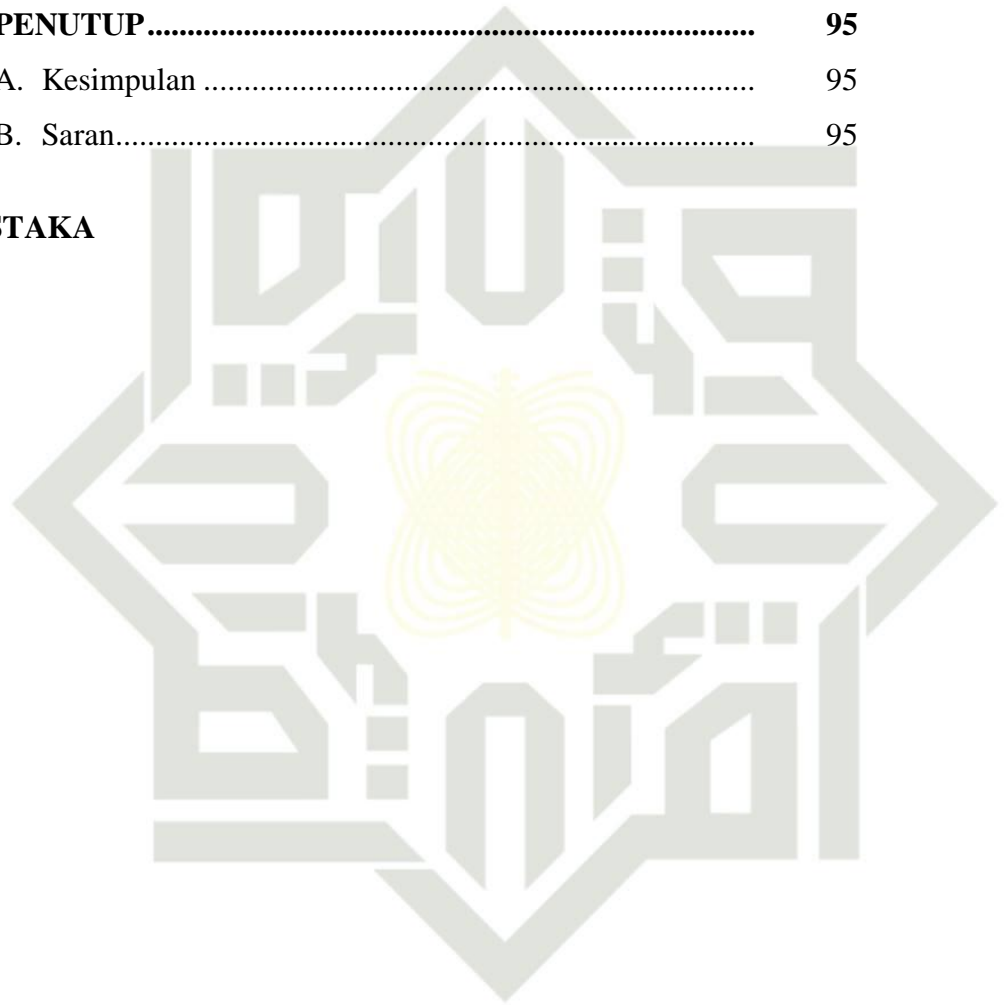
PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	6
BAB II: KAJIAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berfikir.....	24
D. Indikator Keberhasilan	26
E. Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III: METODE PENELITIAN	29
A. Subjek dan Objek Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Rancangan Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	34



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV:	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
	B. Hasil penelitian.....	43
	C. Pembahasan.....	88
	D. Pengujian Hipotesis.....	94
BAB V:	PENUTUP	95
	A. Kesimpulan	95
	B. Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Pendidik dan Siswa	34
Tabel III.2	Interval Kategori Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa	35
Tabel IV.1	Nama Pejabat Kepala Sekolah MIN 2 Pasaman	37
Tabel IV.2	Profil MIN 2 Pasaman.....	38
Tabel IV.3	Keadaan Pendidik dan Staff MIN 2 Pasaman	40
Tabel IV.4	Keadaan Siswa MIN 2 Pasaman	41
Tabel IV.5	Rincian Siswa Kelas IVA MIN 2 Pasaman.....	42
Tabel IV.6	Sarana dan Prasarana MIN 2 Pasaman.....	42
Tabel IV.7	Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa IVA MIN 2 Pasaman Sebelum Tindakan	44
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pertemuan Pertama (Siklus I).....	51
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pertemuan Kedua (Siklus I)	52
Tabel IV.10	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Pendidik pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	54
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pertemuan Pertama (Siklus I).....	55
Tabel IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pertemuan Kedua (Siklus I)	57
Tabel IV.13	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.14	Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pertemuan Pertama (Siklus I)	61
Tabel IV.15	Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pertemuan Kedua (Siklus I).....	62
Tabel IV.16	Rekapitulasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	64
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pertemuan Pertama (Siklus II)	73
Tabel IV.18	Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pertemuan Kedua (Siklus II)	74
Tabel IV.19	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Pendidik pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2	76
Tabel IV.20	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pertemuan Pertama (Siklus II)	77
Tabel IV.21	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pertemuan Kedua (Siklus II).....	79
Tabel IV.22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2.....	81
Tabel IV.23	Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pertemuan Pertama (Siklus II).....	83
Tabel IV.24	Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pertemuan Kedua (Siklus II)	84



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.25	Rekapitulasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus II Pertemuan 1 dan 2	86
Tabel IV.26	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I dan Siklus II	89
Tabel IV.27	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	91
Tabel IV.28	Rekapitulasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	93



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

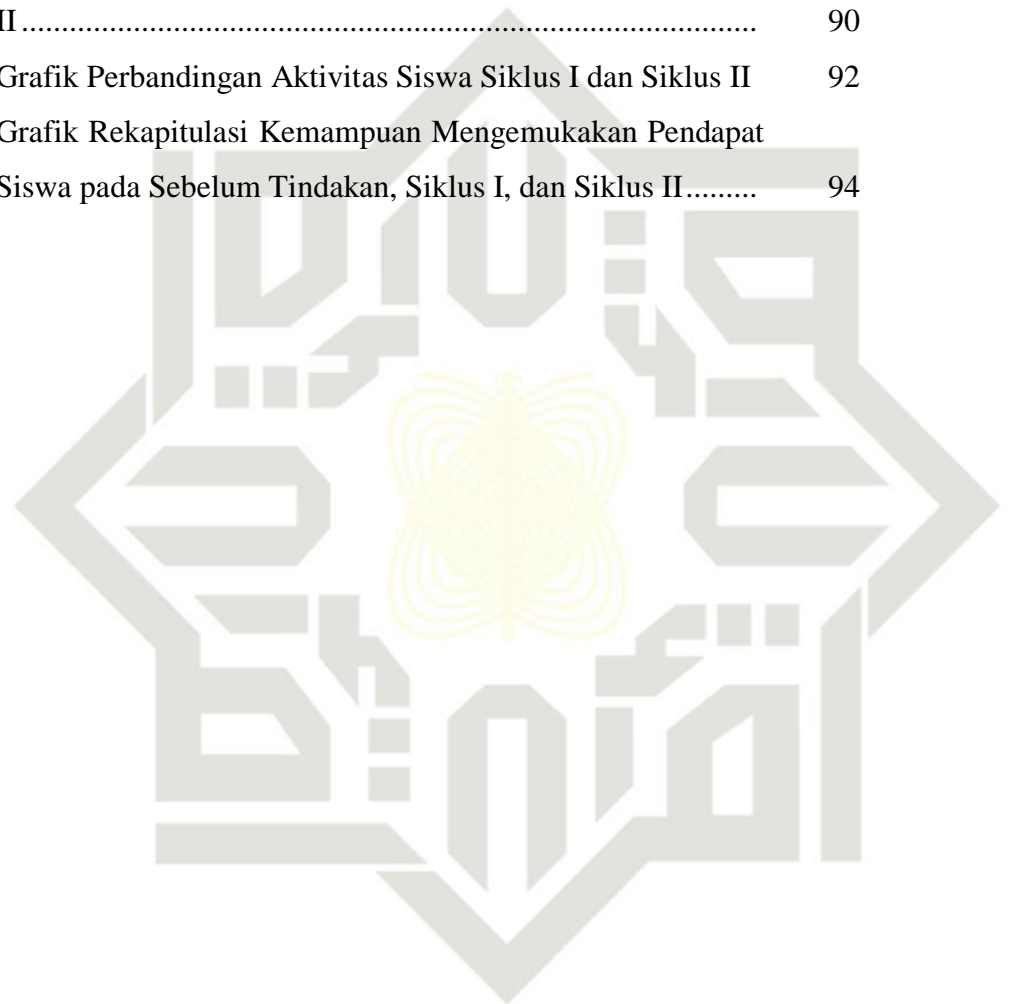
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir Model Pembelajaran Kancing Gemerincing	25
Gambar III.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas	30
Gambar IV.1	Grafik Perbandingan Aktivitas Pendidik Siklus I dan Siklus II	90
Gambar IV.2	Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	92
Gambar IV.3	Grafik Rekapitulasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	94



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Silabus Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2
- Lampiran 2** Silabus Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 3
- Lampiran 3** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan pertama
- Lampiran 4** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan kedua
- Lampiran 5** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan pertama
- Lampiran 6** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan kedua
- Lampiran 7** Pedoman Penskoran Lembaran Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru (Kancing Gemerincing)
- Lampiran 8** Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I Pertemuan Pertama
- Lampiran 9** Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I Pertemuan Kedua
- Lampiran 10** Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II Pertemuan Pertama
- Lampiran 11** Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II Pertemuan Kedua
- Lampiran 12** Pedoman Penskoran Lembaran Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa (Kancing Gemerincing)
- Lampiran 13** Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama
- Lampiran 14** Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua
- Lampiran 15** Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama
- Lampiran 16** Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Kedua
- Lampiran 17** Pedoman Penskoran Indikator Mengemukakan Pendapat Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa
- Lampiran 18** Lembar Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus I Pertemuan Pertama
- Lampiran 19** Lembar Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus I Pertemuan Kedua
- Lampiran 20** Lembar Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus II Pertemuan Pertama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21 Lembar Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

Lampiran 22 Dokumentasi

Lampiran 23 Surat Mohon Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas

Lampiran 24 Surat Balasan Pra Riset dari Sekolah

Lampiran 25 Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas

Lampiran 26 Surat Rekomendasi Izin Melakukan Riset dari Provinsi Riau

Lampiran 27 Surat Rekomendasi Penelitian Izin Melakukan Riset dari DPMPTSP Provinsi Sumatera Barat

Lampiran 28 Surat Balasan Riset dari Sekolah

Lampiran 29 SK Pembimbing

Lampiran 30 Blangko Kegiatan Bimbingan Mahasiswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar tidak dapat terhindar dari sebuah kendala, kesulitan, dan hambatan. Kendala yang muncul pada pembelajaran kurikulum 2013 yaitu tidak semua siswa bisa berpendapat, jika diminta untuk mengutarakan tentang suatu topik pembicaraan siswa cenderung sulit untuk menyampaikan atau mengemukakan pendapatnya.¹ Kemampuan mengemukakan pendapat sangat mempengaruhi kemampuan bersosialisasi dan tidak semua orang mampu mengemukakan pendapatnya dengan baik. Saat diminta berkomentar tentang sesuatu, ada yang bisa dengan lancar mengemukakan pendapatnya, tetapi ada pula yang terbata-bata.²

Bagus takwin mengungkapkan bahwa manfaat mengemukakan pendapat adalah bisa mengetahui maksud sebenarnya dari informasi yang diterimanya, terdorong untuk melakukan proses dialog setiap kali akan mengambil tindakan baik dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain, meningkatkan keterbukaan pikirannya, dan memberikan umpan balik kepada pendapat orang lain.³

¹ Regita, Pramiasih, Sritumini, *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat*, JP2EA, Vol. 5 No. 2, Des. 2019, h. 97.

² *Ibid*, h. 99.

³ *Ibid*, h. 100-101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada kurikulum 2013 sekarang ini, seorang pendidik mempunyai peranan yang besar, sebab pendidiklah yang berada di barisan paling depan dalam pelaksanaan pendidikan, berhadapan secara langsung dengan peserta didik untuk membagikan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai luhur melalui bimbingan dan keteladanan. Dalam perannya ini seorang pendidik harus memiliki beragam pengetahuan, keterampilan, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.⁴ Kreatif atau tidaknya seorang pendidik dapat dilihat dari strategi / metode / model pembelajaran apa yang di gunakan oleh pendidik tersebut guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Proses pengikutsertaan siswa secara aktif dapat berjalan efektif bila pengorganisasian dan penyampaian materi sesuai dengan kesiapan mental siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi belajar dengan siswa yang tingkat kemampuannya berbeda dalam suatu kelompok.⁵

Dalam kelompok sering terdapat anak yang terlalu dominan dan banyak bicara. Sebaliknya terdapat anak yang pasif dan bergantung saja pada rekannya yang dominan. Dalam situasi seperti ini pemerataan tanggung jawab dalam kelompok biasanya tidak tercapai.

Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 13 Maret 2020 berupa observasi dan tes bersama Ibu Leni Susanti, S.Pd.I. di kelas IVA MIN 2

⁴ Mardiah Hayati dan Sakilah, *Pembelajaran Tematik*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus Team, 2015), h. 7.

⁵ Nofi Maria Krisnawati, Yuliani dan Sifak Indana, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing”, *Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam ALHIKMAH*, Vol. 13, No. 1, 2017, h. 20.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pasaman, kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) masih rendah.⁶ Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala berupa:

1. Dari 21 jumlah siswa, hanya 5 siswa atau 23,81% yang berani dalam mengemukakan pendapat.
2. Dari 21 jumlah siswa, hanya 4 siswa atau 19,05% yang lancar dalam mengemukakan pendapat.
3. Dari 21 siswa, hanya 5 siswa atau 23,81% yang jelas tutur katanya dalam mengemukakan pendapat
4. Dari 21 jumlah siswa, hanya 4 siswa atau 19,05% yang mampu menyesuaikan pendapat dengan konteks yang dibahas.
5. Dari 21 siswa, hanya 3 siswa atau 14,29% yang mampu mengemukakan ide/gagasan sesuai dengan topik yang dibahas.

Berdasarkan gejala tersebut dapat dikatakan bahwa minimnya kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Padahal guru telah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran PKn, namun usaha-usaha yang dilakukan guru tersebut masih belum dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pembelajaran PKn. Usaha tersebut diantaranya:

⁶ Hasil study pendahuluan di kelas IVA MIN 2 Pasaman, 13 Maret 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Selalu memberikan apresiasi atau pujian setiap siswa berani mengemukakan pendapatnya,
2. Memberikan perhatian ketika dibutuhkan, dan
3. Memberikan kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan teman-temannya ketika berdiskusi.

Untuk mengatasi hal tersebut, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing sangatlah cocok sebagai solusi dari gejala-gejala yang telah dipaparkan di atas. Teknik ini dapat mengatasi dominasi siswa tertentu yang sering terjadi pada pembelajaran kooperatif. Teknik kancing gemerincing adalah teknik dalam pembelajaran yang menggunakan kancing atau benda kecil lainnya sebagai media dalam pembelajaran.⁷

Menurut Isjoni, teknik kancing gemerincing adalah teknik yang dikembangkan oleh Spencer Kagan, dimana masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran orang lain. Dalam teknik ini memungkinkan seluruh peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengeluarkan pendapat dan gagasannya kepada orang lain.⁸

Menurut Lie, model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dapat mejadikan siswa menjadi lebih aktif dan semua siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk mengeluarkan pendapat. Penggunaan model pembelajaran tipe kancing gemerincing dimaksudkan untuk pemeratakan

⁷ Nofi Maria, *Op. Cit.*, h. 23.

⁸ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2011), h. 114.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan bagi setiap siswa dalam kelompok untuk berkontribusi sehingga diharapkan terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa.⁹

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Kelas IVA MIN 2 Pasaman”**

B. Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing

Model pembelajaran kooperatif tipe Kancing Gemerincing merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan secara berkelompok dengan menggunakan alat kancing-kancingan (benda kecil lainnya) yang terdiri atas 4-5 orang, masing-masing anggota kelompok mendapatkan kancing yang berfungsi untuk menandai apabila mereka telah berpendapat dengan meletakkan kancing tersebut ke atas meja atau menyerahkan ke guru. Model ini ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada tema indahnnya keragaman di negeriku di kelas IVA MIN 2 Pasaman.

2. Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan dan logis, tanpa memaksakan kehendak sendiri serta menggunakan bahasa yang baik. Kemampuan

⁹ Anita Lie, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing*, (Jakarta: Gramedia WidiasaranaIndonesia, 2008), h. 41.

mengemukakan pendapat ini ditunjukkan kepada siswa-siswi kelas IVA MIN

2 Pasaman supaya lebih aktif mengemukakan pendapat.

C. Batasan Masalah

Karena pada tema Indahny Keragaman di Negeriku terdapat 3 subtema. Maka pada penelitian ini peneliti membatasi masalah hanya pada subtema 2 (pembelajaran 3 dan 4) dan subtema 3 (pembelajaran 3 dan 4), serta hanya berfokus pada muatan pelajaran PKn di Kelas IV Sekolah Dasar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Kancing Gemerincing dapat Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Tema Indahny Keragaman di Negeriku kelas IVA MIN 2 Pasaman?”

E. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas IVA MIN 2 Pasaman pada tema Indahny Keragaman di Negeriku melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe Kancing Gemerincing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi siswa, yaitu diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada muatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku di kelas IVA MIN 2 Pasaman.

b. Bagi Pendidik

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif.
- 3) Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

- 2) Menambah wawasan peneliti tentang penerapan dan keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing terhadap kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat melalui penelitian tindakan kelas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. “*Eac model guides us as we design instruction to help student achieve various objectives*”. Maksud dari kutipan tersebut adalah setiap model mearahkan kita merancang proses pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹⁰ Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IVA MIN 2 Pasaman dalam mengemukakan pendapat.

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan dalam melakukan sesuatu kegiatan atau sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan. Menurut pendapat Arends, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam

¹⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, Edisi. I Cet. V, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2017), h. 51.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merencanakan pembelajaran dikelas. Dengan demikian, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.¹¹

Istilah Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode atau prosedur. Model pengajaran mempunyai tiga ciri khusus yang tidak dimiliki strategi, metode atau prosedur. Ciri tersebut ialah: (1) rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencinta atau pengembangannya; (2) landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang dicapai); (3) tingkah laku mengajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran ini dapat dicapai.¹²

Dari uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan fungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan aktivitas mengajar.

D. Pembelajaran Kooperatif

Falsafah yang menjadi landasan pembelajaran kooperatif dalam pendidikan adalah “homo homini socius”. Maksudnya, bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang sangat bergantung pada orang lain.

¹¹ Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), h.

¹² Trianto, *Op. Cit*, h. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketergantungan manusia terhadap manusia lainnya membuat kehidupan menjadi semakin harmonis dan berkembang maju.¹³

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.¹⁴

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan / tim kecil, yaitu antara empat sampai dengan enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademis, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (*heterogen*). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan menerima penghargaan (*reward*), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan.¹⁵

Pembelajaran kooperatif tidak hanya sekedar pembelajaran kelompok biasa. Terdapat beberapa situasi dan persyaratan agar pembelajaran berkelompok disebut pembelajaran kooperatif. Syarat sebuah pembelajaran berkelompok disebut pembelajaran kooperatif menurut David Johnson & Roger Johnson adalah berlangsungnya situasi:¹⁶

- 1) Saling ketergantungan positif
- 2) Adanya tanggung jawab perseorangan;
- 3) Tatap muka;

¹³ Imanuel Sairo Awang, *Strategi Pembelajaran*, (Kalimantan Barat: STKIP Persada Khatulistiwa, 2017), h. 21.

¹⁴ Isjoni dan Arif Ismail, *Model-model Pembelajaran Mutakhir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 150.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 194.

¹⁶ *Ibid*, h. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Komunikasi antaranggota; dan
- 5) Evaluasi proses kelompok.

Saling ketergantungan positif berarti setiap anggota kelompok harus saling bergantung satu terhadap yang lain. Perwujudan dari saling bergantung tersebut dimana setiap anggota melakukan urun pendapat. Tidak boleh hanya salah satu atau beberapa anggota saja yang menyampaikan pendapat. Saling bergantung secara positif juga dapat ditunjukkan dari setiap anggota harus mempunyai peran dalam menyelesaikan tugas kelompok tersebut.

Syarat berikutnya yang merupakan implikasi dari syarat pertama yakni, munculnya sikap tanggung jawab pada setiap anggota kelompok. Adanya tanggung jawab perorangan membuat proses pengerjaan tugas menjadi lebih tertata, efektif, dan efisien, serta mendapatkan hasil yang maksimal.

Syarat yang ketiga adalah tatap muka. Pelaksanaan proses kooperatif harus memberikan ruang bagi setiap anggota bertemu secara tatap muka untuk menyelesaikan tugas kelompok tersebut. Pertemuan antar anggota dimaksudkan untuk mengkoordinasikan seluruh potensi pemikiran atau gagasan sehingga mendapatkan suatu gagasan yang komprehensif yang merupakan pemikiran kelompok.

Adanya komunikasi yang baik antaranggota dalam mencari solusi atas suatu masalah, akan menghasilkan kesimpulan yang baik pula. Komunikasi tidak hanya diartikan sebagai adanya kegiatan berbicara satu dengan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Lebih dari itu, keterampilan dalam berkomunikasi akan membuat proses berlangsung dengan lancar. Rendahnya kemampuan berkomunikasi akan membuat pola komunikasi menjadi tersendat, sehingga berefek pada hasil yang juga tidak maksimal.

Persyaratan yang terakhir adalah adanya evaluasi proses kelompok. Syarat ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas anggota dalam memberikan kontribusi pada kegiatan kerjasama untuk mencapai hasil yang maksimal.¹⁷

Seperti telah diuraikan, pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama dalam satu kelompok. Selain kemampuan akademik, terdapat aspek lain menjadi tujuan dilaksanakannya pembelajaran kooperatif bagi siswa. Setidaknya terdapat tiga tujuan penting dilaksanakannya pembelajaran kooperatif seperti yang ditulis Ibrahim; 1) hasil belajar akademik, 2) penerimaan terhadap perbedaan individu; dan 3) pengembangan keterampilan sosial.¹⁸

2. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Kancing Gemerincing

1) Pengertian Kancing Gemerincing

Model struktural teknik kancing gemerincing ialah kegiatan mengajar dengan memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik melalui alat bantu berupa kancing atau manik-manik dan alat lain yang menarik bagi siswa untuk mengungkapkan gagasan, pendapat maupun saran sehingga tidak ada yang dominan menyatakan keraguan, menjawab

¹⁷ Wina Sanjaya, *Op. Cit*, h. 17-19.

¹⁸ Imanuel Sairo, *Op. Cit*, h. 22-24.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan, bertanya, mengungkapkan ide, mengklarifikasi pertanyaan, mengklarifikasi ide, merangkum, mendorong partisipasi anggota lainnya, memberikan penghargaan untuk ide yang dikemukakan anggota lainnya dengan mengatakan hal yang positif.¹⁹

Menurut Kagan, pengertian pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing adalah jenis metode struktural yang mengembangkan hubungan timbal balik antar anggota kelompok dengan didasari adanya kepentingan yang sama. Kagan mengemukakan tipe kancing gemerincing dengan istilah *talking chips*.²⁰

Model kooperatif tipe kancing gemerincing adalah model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok dan memastikan setiap peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berperan serta berkontribusi pada kelompoknya masing-masing. Dalam pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapat mereka kepada orang lain, dan masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lain.²¹

¹⁹ Safril T, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Kancing Gamerincing Terhadap Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Fisika Kelas Viii Smp Negeri 1 Banta Kabupaten Enrekang*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, 2017, h. 14.

²⁰ Zulfa Ulya, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pada Siswa Kelas II SDI Nailul Falah Sukorejo-Pasuruan*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010, h. 3.

²¹ Safril T, *Op. Cit.*, h. 18-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing merupakan model pembelajaran kooperatif yang menggunakan pendekatan *student centered*, dimana anggota kelompok mempunyai kesempatan yang sama untuk berkontribusi dalam suatu diskusi, seperti mendengarkan pandangan dan mengemukakan pemikiran anggota kelompoknya. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing ini dibuat untuk mengaktifkan peserta didik pada saat berdiskusi. Dimana di dalam diskusi tidak hanya perwakilan kelompok saja yang aktif mengemukakan pendapat, tetapi semua anggota kelompok mempunyai kesempatan yang sama untuk mengemukakan pendapat.²²

2) Langkah-Langkah Metode Kancing Gemerincing

Dalam metode kancing gemerincing ini memiliki 5 langkah. Menurut Lie, model pembelajaran kooperatif dengan tipe kancing gemerincing, adalah:²³

- a) Guru menyiapkan kotak kecil yang berisi kancing-kancing atau bisa juga benda-benda kecil lainnya seperti kacang merah, biji kenari, potongan sedotan, batang-batang lidi, sendok eskrim dan sebagainya, dan juga menyiapkan beberapa buah gambar cerita.

²² Nurul Wisna Afianti, Taty Sulastry, dan Alimin, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X MIA 3 SMAN 1 Bontomarannu*, Jurnal Nalar Pendidikan, Vol. 5, No. 2, 2017, h. 54.

²³ Zulfa Ulya, *Op. Cit.*, h. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Sebelum kelompok memulai tugasnya, setiap siswa dalam masing-masing kelompok mendapat dua atau tiga buah kancing (jumlah kancing bergantung pada sukar tidaknya tugas yang diberikan).
- c) Setiap kali seorang siswa berbicara atau mengeluarkan pendapat, dia harus mengeluarkan salah satu kancingnya dan meletakkannya di tengah-tengah kelompoknya.
- d) Jika kancing yang dimiliki seorang siswa habis, dia tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya juga menghabiskan kancing mereka.
- e) Jika semua kancing sudah habis, sedangkan tugas belum selesai, kelompok boleh mengambil kesepakatan untuk membagikan kancing lagi dan mengulangi prosedurnya kembali.

3) Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing²⁴

a) Kelebihan Metode Kancing Gemerincing, sebagai berikut:

- (1) Untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan berbicara siswa dalam berdiskusi.
- (2) Mendorong siswa untuk lebih aktif berbicara saat berdiskusi kelompok.
- (3) Mempermudah siswa untuk menyampaikan gagasan dan ide.
- (4) Memberikan kesempatan bagi siswa yang pasif untuk dapat mengemukakan idenya dalam berdiskusi, sehingga antara siswa

²⁴ Zulfa Ulya, *Op. Cit.*, h. 34-35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang aktif dan dominan dengan siswa yang pasif memiliki kesempatan yang sama untuk menyalurkan ide dan gagasan.

- (5) Menuntut siswa untuk memiliki tanggung jawab, sehingga siswa tidak bergantung kepada rekan kelompoknya saja, akan tetapi juga ikut berkontribusi dalam kelompok.

b) Kelemahan Metode Kancing Gemerincing, sebagai berikut:

- (1) Tidak semua konsep dapat menggunakan metode kancing gemerincing (*talking chips*), disinilah tingkat personalitas guru dapat dinilai. Seorang guru yang profesional tentu dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dibahas dalam proses pembelajaran.
- (2) Pengelolaan waktu saat persiapan dan pelaksanaan perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam proses pembentukan kualitas pengetahuan siswa.
- (3) Memerlukan waktu yang cukup lama.
- (4) Guru harus terus mengawasi setiap siswa dalam kelas, sehingga metode ini akan semakin sulit ditangani apabila jumlah siswa dikelas terlalu banyak.

2. Kemampuan Mengemukakan Pendapat

a. Pengertian Mengemukakan Pendapat

Kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Mengemukakan pendapat merupakan kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

menyampaikan ide, pikiran, perasaan baik kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan.²⁵

Menurut Novianawati, kemampuan dalam mengemukakan pendapat dapat diasah atau dilatih melalui bagaimana cara berbicara dalam menyampaikan pendapatnya, bagaimana cara atau sikap sebelum dan sesudah menyampaikan pendapatnya, maupun keberanian dalam menyampaikan pendapatnya sendiri.²⁶

Herinka Dewi Anindawati mengemukakan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan dan logis, tanpa memaksakan kehendak sendiri serta menggunakan bahasa yang baik. Kemampuan mengemukakan pendapat yang dikuasai siswa diharapkan akan membantu memperoleh hasil belajar yang optimal. Apabila siswa tidak memiliki kemampuan mengemukakan pendapat, dikhawatirkan siswa akan mengalami berbagai gangguan dan hambatan dalam mencapai keberhasilan belajarnya. Hal tersebut dapat dianggap sebagai suatu hambatan bagi siswa untuk berhasil dalam belajar karena kemampuan mengemukakan pendapat akan menunjukkan kemampuannya dalam berpikir.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa mengemukakan pendapat adalah mengutarakan atau menyatakan apa

²⁵ Rafika Siregar, *Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Menggunakan Model Time Token Pembelajaran Ips Kelas V Sekolah Dasar*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, 2018, h. 3

²⁶ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disangka, dikira tidak berdasarkan fakta tetapi berdasarkan apa yang dilihatnya seperti benar atau mungkin.

Kemampuan mengemukakan pendapat sangat mempengaruhi kemampuan bersosialisasi, tidak semua orang mampu mengemukakan pendapatnya dengan baik, saat diminta berkomentar tentang sesuatu, ada yang bisa dengan lancar mengemukakan pendapatnya, tapi ada pula yang terbata-bata, bisa jadi ia hanya mengeluarkan satu dua kata kemudian diam seribu bahasa. Padahal kemampuan mengemukakan pendapat perlu ditumbuhkan karena mempengaruhi kemampuannya dalam bersosialisasi.²⁷

Adapun ciri-ciri kemampuan mengemukakan pendapat sebagai berikut:²⁸

1. Bebas mengemukakan pikiran dan pendapat baik melalui kata-kata maupun tindakan,
2. Dapat berkomunikasi secara langsung dan terbuka,
3. Mampu memulai, melanjutkan dan mengakhiri suatu pembicaraan dengan baik,
4. Mampu menolak dan menyatakan ketidaksetujuannya terhadap pendapat orang lain, atau segala sesuatu yang tidak beralasan dan cenderung bersifat negatif,
5. Mampu mengajukan permintaan dan bantuan kepada orang lain ketika membutuhkan,

²⁷ Regita, *Op. Cit.*, h. 99.

²⁸ Sukino, dkk. "Kemampuan dan Sikap Berpendapat Dalam Pembelajaran Klarifikasi Nilai Pada Siswa Sekolah Menengah Atas". Jurnal SNasPPM, Universitas PGRI Ronggolawe Tahun. Vol. 3. 2018, h. 60-61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Mampu menyatakan perasaan, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan dengan cara yang tepat,
7. Memiliki sikap dan pandangan yang aktif terhadap kehidupan, dan
8. Menerima keterbatasan yang ada pada dirinya dengan tetap berusaha untuk mencapai apa yang diinginkannya sebaik mungkin, sehingga berhasil maupun gagal ia akan tetap memiliki harga diri dan kepercayaan diri.

5. Indikator Mengemukakan Pendapat

Berikut ini ada beberapa indikator mengemukakan pendapat dari beberapa penulis. Jika diperhatikan secara mendalam terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan dari rincian indikator mengemukakan pendapat, yaitu sebagai berikut :

Menurut Siti Romidiyatun ada empat karakteristik dalam mengemukakan pendapat yakni:²⁹

- 1) Kejelasan pengungkapan pendapat
- 2) Mampu mengomunikasikan pendapat
- 3) Isi gagasan yang disampaikan, dan
- 4) Keruntutan ide dan gagasan.

Indikator mengemukakan pendapat menurut Utami, antara lain:

- 1) Pemilihan Respon
- 2) Logat bicara
- 3) Kosakata

²⁹ Tia Fatimah, *Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Aktif Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Jatitujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat*, E-Journal Bimbingan dan Konseling Edisi 4 Tahun Ke-5, 2016, h. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kelancaran
- 5) Keberanian
- 6) Etika dalam menyampaikan pendapat, dan
- 7) Kesesuaian pendapat dengan isi diskusi.

Menurut Romdiyatun indikator mengemukakan pendapat sebagai berikut :³⁰

- 1) Kejelasan pengungkapan pendapat
- 2) Mampu mengkomunikasikan pendapat
- 3) Isi gagasan yang disampaikan, dan
- 4) Keruntutan ide/gagasan.

Indikator dalam kemampuan berpendapat adalah:³¹

- 1) Keberanian untuk mengemukakan pendapat
- 2) Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas
- 3) Rasionalitas pendapat yang dibahas.

Berdasarkan indikator yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini menggunakan indikator dalam menentukan kemampuan mengemukakan pendapat sebagai berikut:³²

- 1) Keberanian untuk mengemukakan pendapat
- 2) Kelancaran
- 3) Kejelasan pengungkapan pendapat
- 4) Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas.
- 5) Keruntutan ide atau gagasan.

³⁰ Rafika Siregar, *Op. Cit.*, h. 4

³¹ Sukino, *Op. Cit.*

³² Regita, *Op. Cit.*, h. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Hubungan Antara Model Pembelajaran Kancing Gemerincing Dengan Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Teknik kancing gemerincing adalah teknik yang dikembangkan oleh Spencer Kagan, dimana masing-masing kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran orang lain. Dalam teknik ini, memungkinkan seluruh peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengeluarkan pendapat dan gagasan kepada orang lain.³³

Menurut Lie, model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dapat mejadikan siswa menjadi lebih aktif dan semua siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk mengeluarkan pendapat. Penggunaan model pembelajaran tipe kancing gemerincing dimaksudkan untuk pemeratakan kesempatan bagi setiap siswa dalam kelompok untuk berkontribusi sehingga diharapkan terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa.³⁴

B. Penelitian Yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Made Hendra Putrawan, dkk yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kuantum Teknik Kancing Gamerincing Terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas V semester 1 gugus III Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng tahun Pelajaran 2014/2015" yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar pada mata pelajaran IPA antara

³³ Isjoni, *Op. Cit.*

³⁴ Anita Lie, *Op. Cit.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Ulya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pada Siswa Kelas II SDI Nailul Falah Sukorejo-Pasuruan”.³⁵ Persamaan pada penelitian terdapat pada variabel x, yaitu model pembelajaran Kancing Gemerincing. Sedangkan perbedaannya terletak pada variable y yaitu kemampuan mengemukakan pendapat, tingkatan kelas yang diteliti dan hasil belajarnya.

C. Kerangka Berfikir

Belajar merupakan suatu proses yang akan mengakibatkan perubahan dalam diri individu. Perubahan tersebut bisa berupa tingkah laku yang ditimbulkan melalui latihan atau pengalaman³⁷. Dalam belajar terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik yang mana dari interaksi tersebut terjadi transfer ilmu dari pendidik ke peserta didik. Dalam proses ini, seorang pendidik harus memiliki metode pembelajaran yang tepat, guna ilmu yang di sampaikan tersebut dapat

³⁵ Safril T, *Op. Cit.*, h. 36

³⁶ Zulfa Ulya, *Op. Cit.*, h. 21

³⁷ Mardiah Hayati. Sakilah, *Op.cit.*, Hal. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

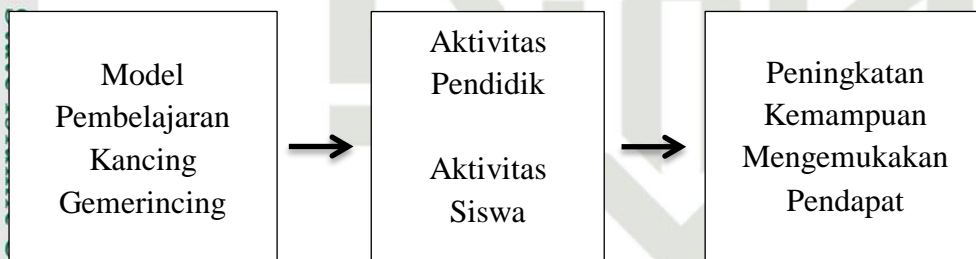
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami oleh peserta didik dengan baik. Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik yaitu model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing.

Pembelajaran PKn perlu dirancang dengan sedemikian rupa sehingga merangsang siswa untuk mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat dengan baik. Proses kemampuan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran PKn dengan baik diharapkan dapat merangsang siswa untuk mengemukakan ide-ide, gagasan atau berani mengemukakan pendapatnya. Sehingga dapat dipahami bahwa pendidik harus memiliki metode dalam proses pembelajaran di kelas agar siswa dapat belajar secara aktif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing ini dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa, maka perlu diperjelas variabel penelitian sebagai bahan yang akan dijadikan untuk penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka berfikir berikut:



Gambar II.1 Kerangka Berfikir Model Pembelajaran Kancing Gemerincing

© Paksipta milik UIN Suska Riau Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Pendidik

Indikator kinerja aktivitas pendidik dengan penerapan model pembelajaran kancing gemerincing adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidik menyiapkan kotak kecil yang berisi kancing-kancingan atau bisa juga benda-benda kecil lainnya sebagai media pembelajaran, serta menyiapkan beberapa buah teks bacaan.
- 2) Pendidik mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar (4-6 orang).
- 3) Pendidik menyampaikan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing kepada siswa.
- 4) Pendidik membagikan kancing-kancingan kepada siswa di setiap kelompok.
- 5) Pendidik memberikan materi/teks bacaan kepada setiap kelompok untuk di diskusikan terlebih dahulu.
- 6) Pendidik memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- 7) Pendidik meminta siswa untuk mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberikan tanggapannya.
- 8) Pendidik memberikan penguatan terhadap pendapat atau jawaban setiap siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 9) Pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil kancing kembali dan melakukan prosedurnya kembali jika permasalahan belum selesai sedangkan kancing pada seluruh siswa sudah habis.
- 10) Pendidik menutup pembelajaran

B. Aktivitas Siswa

Indikator kinerja aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa memperhatikan kotak kecil berisi kancing-kancingan yang disiapkan oleh pendidik sebagai media pembelajaran, serta beberapa buah teks bacaan.
- 2) Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibagi oleh pendidik.
- 3) Siswa mendengarkan penjelasan tentang prosedur metode kooperatif tipe kancing gemerincing.
- 4) Siswa menerima kancing-kancingan yang dibagikan oleh pendidik.
- 5) Siswa menerima materi/teks bacaan yang telah dibagikan oleh pendidik untuk didiskusikan bersama kelompok.
- 6) Setiap kelompok memprestasikan hasil diskusinya.
- 7) Siswa mendengarkan instruksi pendidik untuk mendengarkan dan memberikan tanggapan/pendapatnya terhadap kelompok yang tampil.
- 8) Siswa mengeluarkan salah satu kancingnya setiap akan berbicara atau mengemukakan pendapat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Indikator Mengemukakan Pendapat

Dalam mengemukakan pendapat terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan guna menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Beberapa indikator mengemukakan pendapat yang harus tercapai tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Keberanian untuk mengemukakan pendapat
- 2) Kelancaran
- 3) Kejelasan pengungkapan pendapat
- 4) Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas
- 5) Keruntutan ide atau gagasan

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IVA MIN 2 Pasaman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di kelas IVA MIN 2 Pasaman. Jumlah siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah 21 orang siswa. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

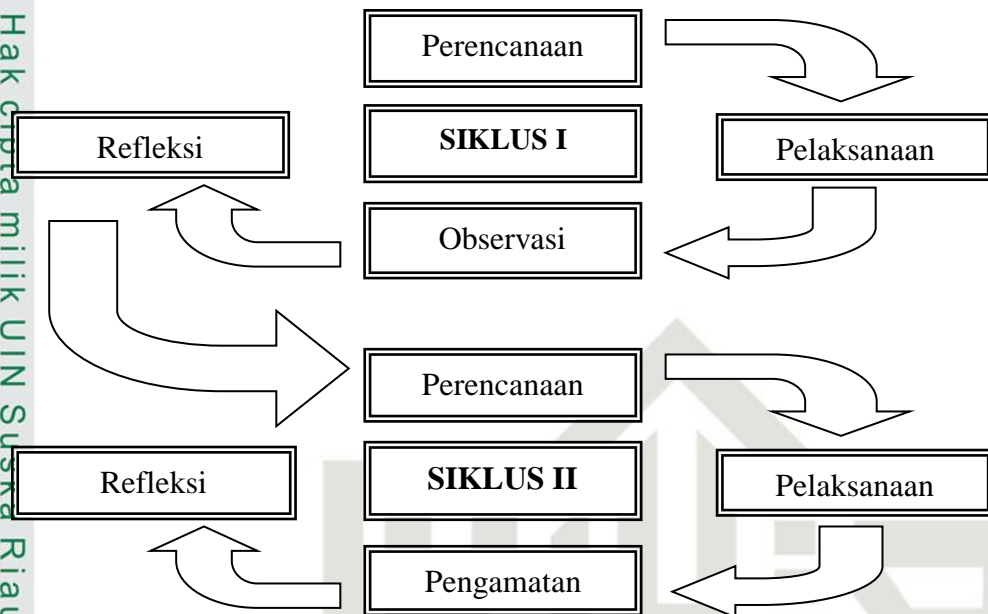
Tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN 2 Pasaman pada kelas IVA. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021.

C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas ini dilakukan agar terjadi perubahan mengajar ke arah yang lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus, yaitu satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas³⁸

1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kancing gemerincing.
- c. Menentukan kolaborator sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kancing gemerincing yaitu:

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pendahuluan

- 1) Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
- 2) Pendidik menyapa, memeriksa kehadiran, kesiapan fisik dan psikis siswa.
- 3) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.
- 4) Pendidik menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kancing gemerincing dan aturannya dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- a) Pendidik menyiapkan kotak kecil yang berisi kancing-kancing atau bisa juga benda-benda kecil lainnya seperti kacang merah, biji kenari, potongan sedotan, batang-batang lidi, sendok eskrim dan sebagainya, dan juga menyiapkan beberapa buah gambar cerita.
- b) Sebelum kelompok memulai tugasnya, setiap siswa dalam masing-masing kelompok mendapat dua atau tiga buah kancing (jumlah kancing bergantung pada sukar tidaknya tugas yang diberikan).
- c) Setiap kali seorang siswa berbicara atau mengeluarkan pendapat, dia harus mengeluarkan salah satu kancingnya dan meletakkannya di tengah-tengah kelompoknya.
- d) Jika kancing yang dimiliki seorang siswa habis, dia tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya juga menghabiskan kancing mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- e) Jika semua kancing sudah habis, sedangkan tugas belum selesai, kelompok boleh mengambil kesepakatan untuk membagikan kancing lagi dan mengulangi prosedurnya kembali.

c. Kegiatan akhir

- 1) Pendidik bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Pendidik melakukan refleksi bersama siswa
- 3) Pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas pendidik dan aktivitas siswa selama tindakan berlangsung. Proses observasi dilakukan oleh pengamat di kelas IVA MIN 2 Pasaman.

Fokus observasi adalah bagaimana proses penerapan tindakan yang dilakukan pendidik dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan melihat perkembangan yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan diamati secara objektif agar hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat. Hasil pengamatan akan dicatat pada lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan cara berdiskusi bersama observer. Dari sini akan diperoleh data sebagai bentuk pengaruh tindakan, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikutnya. Berdasarkan masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus 1, maka peneliti bisa mengetahui apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum. Melalui refleksi inilah peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan atau berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil yang diinginkan sudah tercapai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Adapun observasi digunakan untuk :

- a. Untuk mengamati aktivitas pendidik selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing

2. Tes

Memberikan tes lisan yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada tema Indanya Keragaman di Negeriku muatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan pendidik dan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

sekolah dan kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.³⁹

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Pendidik dan Siswa

Menurut Suharsimi Arikundo dalam Sukma Erni, dkk., setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:⁴⁰

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka Persentase aktivitas guru/siswa
 F = Frekuensi aktivitas guru/siswa
 N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu
 100% = Bilangan tetap

Adapun keberhasilan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori sebagai berikut:⁴¹

Tabel III. 1
Intervasi Kategori Aktivitas Pendidik dan Siswa

No.	Interval	Kategori
1.	76 – 100%	Baik
2.	56 – 75%	Cukup Baik
3.	41 – 55%	Kurang Baik
4.	<40%	Tidak Baik

³⁹ Samuel & Ricky, *Asyiknya Penelitian Tindakan Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Salatiga Andi 2013), h. 107-109

⁴⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers 2014), h. 43

⁴¹ *Ibid*

2. Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa

Teknik analisi data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif dengan teknik persentase. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang kemampuan mengemukakan pendapat siswa, maka dikelompokkan atas 5 kriteria persentase yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Keberhasilan kemampuan mengemukakan pendapat dikatakan berhasil apabila mencapai angka 75%.

Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut:⁴²

1. Dikatakan “sangat baik” apabila persentasenya antara 81-100%
2. Dikatakan “baik” apabila persentasenya antara 61-80%
3. Dikatakan “cukup baik” apabila persentasenya antara 41-60%
4. Dikatakan “kurang baik” apabila persentasenya antara 21-40%
5. Dikatakan “sangat kurang baik” apabila persentasenya antara 0-20%

Untuk memperoleh persentase dari pengelolaan data kemampuan mengemukakan pendapat, peneliti menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor setiap siswa}}{\sum \text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel III. 2
Interval Kategori Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa

No.	Interval	Kategori
1.	81 - 100%	Sangat baik
2.	61 - 80%	Baik
3.	41 - 60%	Cukup baik
4.	21 - 40%	Kurang baik
5.	0 - 20%	Sangat Kurang baik

⁴² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada tema indahny keragaman di negeriku kelas IVA MIN 2 Pasaman. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dari sebelum tindakan, siklus I (pertemuan pertama dan kedua), dan siklus II (pertemuan pertama dan kedua). Adapun untuk peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada kondisi awal, yaitu 40,38% dengan kategori “Kurang Baik”. Pada siklus I, kemampuan mengemukakan pendapat siswa adalah 52,67% dengan kategori “Cukup Baik”, sedangkan siklus II, kemampuan mengemukakan pendapat siswa mencapai 75,52% dengan kategori “Baik”. Oleh karena itu penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing yang telah dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dalam peningkatan prestasi sekolah agar tetap menggunakan dan mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Bagi guru
- Terkhusus guru tematik kelas IVA MIN 2 Pasaman agar tetap menggunakan dan mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.
 - Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing, guru harus mampu menerapkan aktivitas-aktivitas guru yang telah ditetapkan dengan baik, agar siswa terpacu untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapatnya.
 - Guru harus mampu memperhatikan siswa ketika ada kelompok yang melakukan presentasi agar presentasi dapat terkontrol dengan baik.
3. Bagi peneliti berikutnya, dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing ini sebagai penelitian yang relevan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. 2008. *Cooperative Learning*, (Jakarta: GramediawidiasaranaIndonesia)
- Imanuel Sairo Awang. 2017. *Strategi Pembelajaran*. (Kalimantan Barat: STKIP Persada Khatulistiwa)
- Isjoni. 2011. *Pembelajaran kooperatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Isjoni dan Arif Ismail. 2012. *Model-model Pembelajaran Mutakhir*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Jakni. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta)
- Mardiah Hayati dan Sakilah. 2016. *Pembelajaran Tematik*. (Pekanbaru: Cahaya Firdaus Team)
- Nofi Maria Krisnawati, dkk. 2017. “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing*”. (Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam ALHIKMAH, Vol. 13, No. 1)
- Nurul Wisna Afianti, dkk. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X MIA 3 SMAN 1 Bontomarannu*. (Jurnal Nalar Pendidikan, Vol. 5, No. 2)
- Purwanto. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rafika Siregar. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Menggunakan Model Time Token Pembelajaran Ips Kelas V Sekolah Dasar*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi)
- Rejita, dkk. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat*. (JP2EA, Vol. 5 No. 2)
- Riduan. 2011. *Belajar Mudah untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung: Alfabeta)
- Sahril T. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Kancing Gomerincing Terhadap Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Fisika Kelas Viii Smp Negeri 1 Baraka Kabupaten Enrekang*. (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar)
- Sakilah. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Pekanbaru: Kreasi Edukasi)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suharsimi Arikunto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sukino, dkk. 2018. *Kemampuan dan Sikap Berpendapat dalam Pembelajaran Klarifikasi Nilai pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. (Jurnal SNasPPM, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Vol. 3)
- Tia Fatimah. 2016. *Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Aktif Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Jatitujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat*. (E-Journal Bimbingan dan Konseling Edisi 4 Tahun Ke-5)
- Trianto. 2017. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek, Edisi. I Cet. V*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher)
- Wahana Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Zulfa Ulya. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pada Siswa Kelas Ii Sdi Nailul Falah Sukorejo-Pasuruan*. (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya)

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Kelas / Semester : IV/ 2
Tema 7 : **Indahnya Keragaman di Negeriku**
Subtema 2 : **Indahnya Keragaman Budaya Negeriku**
Pembelajaran : 1-6

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
PKn			
1.4. Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.4.1. Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya Sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan melakukan permainan, siswa mampu mengenal alat musik dan jenis tari yang ada di Indonesia. Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan nama, keunikan, dan penggunaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

<p>1.4.2. Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p>	<p>2.4.1. Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>2.4.2. Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p>	<p>3.4.1. Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p>	<p>pakaian adat yang digunakan di daerah mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan mencermati gambar beberapa pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia, siswa mampu menuliskan keunikan dari setiap pakaian adat pada gambar tersebut. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa berdiskusi kelompok tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka.
<p>2.4. Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p>				
<p>3.4. Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

4.4. Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.2. Menerangkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.		
	4.4.1. Mencontohkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.		
	4.4.2. Mempresentasikan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.		
Bahasa Indonesia			<ul style="list-style-type: none">• Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi baru tentang urang Kanekes suku Baduy.• Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan kata-kata sulit dan menentukan gagasan pokok setiap paragraf dalam
3.7. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1. Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengana tepat.	<ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan baru yang terdapat pada teks	
	3.7.2. Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengana tepat.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

4. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

4.7.1. Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.

4.7.2. Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.

teks.

- Dengan membaca teks tentang pola lantai gerak tari, siswa mampu memperoleh informasi baru dari teks bacaan.
- Dengan membaca, siswa mampu menuliskan pengertian listrik statis dan listrik dinamis dengan bahasa sendiri dan memberikan contoh gejala lain listrik statis.
- Dengan membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai, siswa mampu menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah dibaca.
- Siswa mampu menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat di depan kelas secara bergantian.
- Siswa membacakan gagasan pokok dan informasi baru dari teks.
- Dengan membaca teks tentang Keunikan pakaian adat wanita Minangkabau, siswa mampu menemukan gagasan pokok dan informasi baru dari teks



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

				<p>bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membacakan keunikan dari setiap pakaian adat. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan gagasan utama dari setiap paragraf dalam bacaan. • Siswa menuliskan hasil diskusi mereka dalam sebuah peta pikiran. • Dengan membaca teks bacaan tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia, siswa mampu mengenal jenis-jenis tarian daerah Indonesia. • Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan arti kata sulit dalam teks. • Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menuliskan gagasan pokok setiap paragraf dan informasi baru dari teks. • Dengan berdiskusi, siswa mampu mengetahui faktor yang menyebabkan lampu
<p>IPA</p>		<p>3.3. Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya</p>	<p>3.3.1. Mengetahui dan memahami macam-macam gaya, antara lain:</p>	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan cetakan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.		bohlam menyala. <ul style="list-style-type: none">• Siswa melakukan percobaan untuk mengetahui adanya listrik statis.• Dengan membaca teks, siswa menuliskan pengetahuan baru tentang listrik statis dan listrik dinamis.• Dengan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mencari informasi nama-nama alat elektronik beserta fungsinya.• Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan penyebab alat elektronik dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.
	3.3.2. Menjelaskan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.		
4.3. Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1. Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.		
	4.3.2. Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.		
IPS			
3.2. Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1. Mengetahui dan memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan	<ul style="list-style-type: none">• Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama	<ul style="list-style-type: none">• Dengan mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia dan dengan bimbingan guru, siswa secara kelompok mampu mencari informasi tentang daerah asal rumah adat tersebut serta keunikannya.• Dengan penjelasan guru, siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	karakteristik ruang dengan tepat.		<p>mengetahui keragaman pakaian adat di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan cara melestarikan pakaian adat di Indonesia. • Guru menekankan kepada siswa untuk ikut melestarikan pakaian adat di Indonesia.
	3.2.2. Menerangkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.		
	4.2. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.		
	4.2.1. Menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan dengan benar.		
	4.2.2. Mempresentasikan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya dengan benar.		
SbdP			
3.3. Mengetahui gerak tari kreasi daerah.	3.3.1. Memahami gerak tari kreasi daerah dengan benar.	• Gerak tari kreasi daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengetahui fungsi alat musik dalam pementasan tari. • Dengan berlatih, siswa dapat mempraktikkan suatu tari yang diiringi dengan alat musik. • Dengan melihat peragaan tari,
	3.3.2. Menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan benar.		
4.3.1. Memperagakan gerak tari kreasi daerah.	4.3.1. Melatih gerak tari kreasi daerah dengan tepat.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. ~~Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:~~
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

4.3.2. Menampilkan gerak tari kreasi daerah dengan benar.

siswa mampu menceritakan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.

- Dengan bimbingan guru, siswa mampu mempraktikkan gerak tangan, kaki, dan kepala saat menari.
- Dengan mencermati tarian daerah, siswa mampu mengetahui formasi serta arah gerakan selama peragaan tari.
- Setelah mengamati tarian daerah, siswa mampu melakukan gerakan demi gerakan tari hingga selesai.



Lampiran 2

Kelas / Semester

: IV/ 2

Tema 7

: Indah nya Keragaman di Negeriku

Subtema 3

: Indah nya Persatuan dan Kesatuan Negeriku

Pembelajaran

: 1-6

Kompetensi Inti :

KI 1

: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2

: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3

: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.

KI 4

: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator PKn	Matri Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.4. Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.4.1. Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	• Keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa bahwa keragaman ekonomi dapat dilihat di antara keluarga siswa satu kelas. • Guru mengarahkan siswa untuk mengenal sikap toleransi. • Guru berpesan kepada siswa

2. Di larang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

<p>1.4.2. Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p>		<p>untuk mengembangkan sikap toleransi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menekankan bahwa sikap toleransi dapat menjaga persatuan dan kesatuan siswa di sekolah. • Guru menjelaskan tentang arti penting sikap toleransi.
<p>2.4. Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p>	<p>2.4.1. Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	
	<p>2.4.2. Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p>	
<p>3.4. Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>3.4.1. Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan bahan pustaka.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4.4. Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.2. Menerangkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.		
	4.4.1. Mencontohkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.		
	4.4.2. Mempresentasikan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.		
Bahasa Indonesia			
3.7. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1. Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengana tepat.	• Pengetahuan baru yang terdapat pada teks	• Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu membuat daftar kata sulit dari teks bacaan dan menuliskan artinya. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menuliskan pokok pikiran dalam setiap paragraf dalam teks bacaan.
	3.7.2. Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengana tepat		
4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks	4.7.1. Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. ~~Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:~~
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.

4.7.2. Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.

- Dengan berdiskusi, siswa mampu mendapatkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan. Selanjutnya, siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas.
- Dengan membaca teks, siswa mampu mengenal keragaman ekonomi di Indonesia.
- Dengan membaca teks, siswa mengenali arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia.
- Dengan membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi-informasi penting yang termuat di dalam teks. Selanjutnya, siswa membacakannya di depan guru dan teman-temannya.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan pengetahuan baru yang dapat diperoleh dari teks bacaan.
- Dengan mencermati teks bacaan mengenai aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. ~~Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:~~
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

ekonomi di bidang pertambangan, perdagangan, industri, dan jasa, siswa mampu menuliskan informasi-informasi penting dalam teks tersebut.

- Dengan mencermati teks tentang bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender, siswa mampu menuliskan informasi baru dari teks.
- Dengan mencermati teks, siswa mampu mengetahui arti penting sikap toleransi.
- Siswa secara berkelompok berdiskusi mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca.
- Kumpulan informasi kemudian disusun dan ditulis dalam sebuah peta konsep.
- Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan kata-kata sulit dalam teks bacaan.
- Siswa juga berdiskusi tentang gagasan pokok dari setiap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

			paragraf dan mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca.
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyusun semua hasil diskusi dalam sebuah laporan tertulis dan dikumpulkan kepada guru.
IPA			
3.3. Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1. Mengetahui dan memahami macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam gaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya magnet. • Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya gravitasi. • Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek. • Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari.
	3.3.2. Menjelaskan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.		
4.3. Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan	4.3.1. Menunjukkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.		
	4.3.2. Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

IPS			
3. Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1. Mengetahui dan memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.	• Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan beberapa contoh aktivitas ekonomi di beberapa bidang untuk membuka wawasan siswa. • Dengan berdiskusi kelas, siswa mampu menjelaskan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa. • Siswa membuat laporan tertulis dari hasil diskusi.
	3.2.2. Menerangkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.		
	4.2. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.		
	4.2.1. Menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	alam di lingkungan dengan benar.		
	4.2.2. Mempresentasikan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya dengan benar.		
SbdP			
3.4. Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.	3.4.1. Menyebutkan karya seni rupa teknik tempel dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> • Karya seni rupa teknik temple. • Karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa tentang keragaman seni yang ada di Indonesia. • Dengan berdiskusi, siswa mampu mengetahui perbedaan dari seni montase, kolase, mozaik, dan aplikasi. • Guru mengingatkan kembali tentang seni montase dan kolase. • Siswa secara berkelompok membuat karya seni montase dan kolase. • Setelah selesai membuat seni montase dan kolase, siswa
	3.4.2. Menjelaskan karya seni rupa teknik tempel dengan benar.		
4.4. Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik	4.4.1. Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik dengan benar.		
	4.4.2. Mendemonstrasikan Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik dengan benar.		

maju ke depan kelas sambil menunjukkan hasil karya mereka.

- Guru memberi beberapa pertanyaan untuk mengingatkan kembali tentang seni mozaik dan aplikasi.
- Siswa secara berkelompok membuat karya seni mozaik dan aplikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. ~~Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:~~
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MIN 2 Pasaman
Kelas / Semester	: IV / 2 (Dua)
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema 2	: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran	: Ke - 3
Fokus Pembelajaran	: PKn
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 JP)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	IPK
3.4. Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan,	3.4.1. Menjelaskan tentang bentuk keunikan dari berbagai rumah adat 3.4.2. Menjelaskan tentang bahan pembuatan dari berbagai rumah adat 3.4.3. Menjelaskan tentang keunikan dari berbagai rumah adat

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan tentang bentuk keunikan dari berbagai rumah adat dengan baik dan benar
2. Siswa mampu menjelaskan tentang bahan pembuatan dari berbagai rumah adat dengan baik dan benar
3. Siswa mampu menjelaskan tentang keunikan dari berbagai rumah adat dengan baik dan benar

C. Kegiatan Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa 2. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa 3. Guru memperhatikan kesiapan fisik dan psikis peserta didik 4. Guru melakukan apersepsi tentang pembelajaran minggu lalu 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	5 menit
Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan kotak kecil yang berisi kancing-kancingan. 2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, serta membagikan kancing-kancingannya. 3. Guru menjelaskan prosedur dalam pembelajaran. 4. Guru membagikan materi kepada setiap kelompok dan meminta kelompok untuk mendiskusikannya. 5. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapannya, setiap yang ingin berbicara atau menyampaikan pendapatnya harus mengajukan kancingnya terlebih dahulu. 6. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa. 	60 menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran
2. Guru melakukan penilaian sikap dan penilaian keterampilan
3. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa.

5 menit


D. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Mengetahui
Kepala MIN 2 Pasaman


Indria Fitri, S.Ag, M.MPd
NIP. 197402201997032007

Peneliti


Cindy Rahayu Putri
NIM. 11718202523

Lampiran

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									S k o r
		Keterlibatan			Inisiatif			Tanggung Jawab			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											

Keterangan Kriteria Penilaian Sikap :

Keterlibat	3	Ikut serta dalam diskusi kelompok, ikut serta dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, dan ikut serta dalam mempresentasikan hasil diskusi (rentang nilai 85-100)
	2	Jika hanya mengerjakan 2 dari 3 kriteria pada keterlibatan 3 (rentang nilai 70-84)
	1	Jika hanya mengerjakan 1 dari 3 kriteria pada keterlibatan 3 (rentang nilai ≤ 69)
Inisiatif	3	Membantu teman yang kurang dalam memahami materi dan membantu teman kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan guru (rentang nilai 85-100)
	2	Jika hanya mengerjakan 1 dari 2 kriteria pada inisiatif 3 (rentang nilai 70-84)
	1	Jika tidak mengerjakan dari 2 kriteria pada inisiatif 3 (rentang nilai ≤ 69)
Tanggung Jawab	3	Mencari dan menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, mampu mempresentasikan tugas yang dibuat, dan mempertanggung jawabkan tugas yang telah dibuat (rentang nilai 85-100)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Jika hanya mengerjakan 2 dari 3 kriteria pada tanggung jawab 3 (rentang nilai 70-84)
1	Jika hanya mengerjakan 1 dari 3 kriteria pada tanggung jawab 3 (rentang nilai ≤ 69)

Skor Maksimal = 9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Materi Pertemuan 1

Rumah Adat Suku Manggarai

Suku bangsa Manggarai tinggal di Kabupaten Manggarai, Flores Barat, Nusa Tenggara Timur. Di wilayah Kabupaten Manggarai terdapat sebuah kampung adat bernama Waerebo. Waerebo terletak di sebuah lembah di barat daya kota Ruteng. Saat ini Waerebo menjadi tujuan wisata.



Di Waerebo terdapat tujuh rumah adat Manggarai, satu di antaranya rumah adat Gendang yang biasa disebut Mbaru Niang. Rumah Gendang berbentuk kerucut dengan ketinggian mencapai 15 meter. Dinding rumah terbuat dari kayu dan bambu. Atapnya terbuat dari ijuk yang disebut *wunut*. Setiap bagian rumah direkatkan dengan menggunakan rotan dan tanpa paku sama sekali.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mbaru Niang terdiri atas lima lantai. Setiap lantai rumah Mbaru Niang memiliki ruangan dengan fungsi yang berbeda-beda sebagai berikut.

1. Tingkat pertama disebut *lutur*. Ruangan di tingkat ini digunakan sebagai tempat tinggal dan berkumpul dengan keluarga.
2. Tingkat kedua berupa loteng dan disebut *bbo* berfungsi untuk menyimpan bahan makanan dan barang-barang sehari-hari.
3. Tingkat ketiga disebut *lentar*. Tingkat ini digunakan untuk menyimpan benih-benih tanaman pangan, seperti benih jagung, padi, dan kacang-kacangan.
4. Tingkat keempat disebut *lempa rae* disediakan untuk menyimpan bahan makanan apabila terjadi kekeringan.
5. Tingkat kelima disebut *hehang kode* untuk tempat sesajian persembahan kepada leluhur.

Lembar Pertanyaan dan Kunci Jawaban

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Jelaskan bagaimana bentuk rumah adat yang ada pada teks bacaan!	Rumah Gendang berbentuk kerucut.	25
2	Apa saja bahan pembuatan rumah adat Manggarai mulai dari dinding hingga atap?	Dinding rumah terbuat dari kayu dan bambu. Atapnya terbuat dari ijuk yang disebut <i>wunut</i> .	25
3	Jelaskan keunikatan yang terdapat pada rumah adat Manggarai!	Rumah gendang terdiri dari lima lantai yang setiap lantainya memiliki ruangan dengan fungsi yang berbeda-beda, serta setiap bagian rumah direkatkan dengan menggunakan rotan dan tanpa paku sama sekali.	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MIN 2 Pasaman
Kelas / Semester : IV / 2 (Dua)
Tema 7 : Indahnnya Keragaman di Negeriku
Subtema 2 : Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran : Ke - 4
Fokus Pembelajaran : PKn
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	IPK
3.4. Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan	3.4.1. menjelaskan tindakan untuk melestarikan pakaian adat Indonesia

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menjelaskan tindakan untuk melestarikan pakaian adat Indonesia

C. Kegiatan Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa 2. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa 3. Guru memperhatikan kesiapan fisik dan psikis peserta didik 4. Guru melakukan apersepsi tentang pembelajaran minggu lalu 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	5 menit
Inti 1. Guru menyiapkan kotak kecil yang berisi kancing-kancingan. 2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, serta membagikan kancing-kancingannya. 3. Guru menjelaskan prosedur dalam pembelajaran. 4. Guru membagikan materi kepada setiap kelompok dan meminta kelompok untuk mendiskusikannya. 5. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapannya, setiap yang ingin berbicara atau menyampaikan pendapatnya harus mengajukan kancingnya terlebih dahulu. 6. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa.	60 menit
Penutup 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru melakukan penilaian sikap dan penilaian keterampilan 3. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa.	5 menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung



Mengetahui
Kepala MIN 2 Pasaman

Indria Fitri, S.Ag, M.MPd
NIP. 197402201997032007

Peneliti

Cindy Rahayu Putri
NIM. 11718202523

iau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									S k o r
		Keterlibatan			Inisiatif			Tanggung Jawab			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											

Keterangan Kriteria Penilaian Sikap :

Keterlibat	3	Ikut serta dalam diskusi kelompok, ikut serta dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, dan ikut serta dalam mempresentasikan hasil diskusi (rentang nilai 85-100)
	2	Jika hanya mengerjakan 2 dari 3 kriteria pada keterlibatan 3 (rentang nilai 70-84)
	1	Jika hanya mengerjakan 1 dari 3 kriteria pada keterlibatan 3 (rentang nilai ≤ 69)
Inisiatif	3	Membantu teman yang kurang dalam memahami materi dan membantu teman kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan guru (rentang nilai 85-100)
	2	Jika hanya mengerjakan 1 dari 2 kriteria pada inisiatif 3 (rentang nilai 70-84)
	1	Jika tidak mengerjakan dari 2 kriteria pada inisiatif 3 (rentang nilai ≤ 69)
Tanggung jawab	3	Mencari dan menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, mampu mempresentasikan tugas yang dibuat, dan mempertanggung jawabkan tugas yang telah dibuat (rentang nilai 85-100)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Jika hanya mengerjakan 2 dari 3 kriteria pada tanggung jawab 3 (rentang nilai 70-84)
1	Jika hanya mengerjakan 1 dari 3 kriteria pada tanggung jawab 3 (rentang nilai ≤ 69)

Skor Maksimal = 9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Materi Pertemuan 2

Ragam Pakaian Adat di Indonesia

Perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia mendorong berkembangnya pakaian adat. Bagi bangsa Indonesia, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Penduduk daerah biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu. Contohnya pakaian adat dikenakan saat acara pernikahan atau tradisi adat daerah setempat.

Di beberapa daerah, pakaian adat dikelompokkan sesuai kedudukan atau status pemakainya dalam masyarakat. Contohnya pakaian raja, kepala suku, atau bangsawan berbeda dengan pakaian adat rakyat biasa.

Apa saja nama-nama pakaian adat di Indonesia? Berikut beberapa nama pakaian adat di Indonesia.

Tabel 2.2 Pakaian Adat di Indonesia

No.	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
1.	Elee Balang	Aceh
2.	Ulos	Sumatra Utara
3.	Bundo Kanduang, Limpapeh Rumah Nan Gadang	Sumatra Barat
4.	Pakaian Tradisional Melayu	Riau
5.	Teluk Belanga	Kepulauan Riau
7.	Aesan Gede	Sumatra Selatan
8.	Paksian	Bangka Belitung
9.	Baju Pangsi	Banten



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
10.	Kebaya	Jawa Barat
11.	Kebaya	Jawa Tengah
12.	Kebaya Ksatrian	DI Yogyakarta
13.	Pesa'an	Jawa Timur
14.	Perang	Kalimantan Barat
15.	Pengantian Bagajah Gamuling Baular Lulut	Kalimantan Selatan
16.	Baju Cele	Maluku
17.	Pakaian Manteren Lamo	Maluku Utara
18.	Kulavi (Donggala)	Sulawesi Utara
19.	Baju Nggembe	Sulawesi Tengah
20.	Baju Bodo	Sulawesi Selatan

Apa nama pakaian adat daerahmu? Tentunya kamu bangga saat mengenakannya, bukan? Suatu ketika cobalah untuk mengenakan pakaian adat dari daerah lain. Itulah salah satu cara kita menghargai keragaman pakaian adat di negara kita.

Lembar Pertanyaan dan Kunci Jawaban

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Jelaskan tindakan yang dapat dilakukan untuk melestarikan pakaian adat Indonesia!	1. Mencintai pakaian adat daerah masing-masing, 2. Tidak malu menggunakan pakaian adat sebagai pakaian resmi pada hari - hari tertentu, 3. Melakukan pameran - pameran pakaian adat, 4. Memakai pakaian adat pada acara - acara pawai dan sebagainya, 5. Memperkenalkan pakaian adat kepada khalayak umum.	100

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MIN 2 Pasaman
Kelas / Semester : IV / 2 (Dua)
Tema 7 : Indahnnya Keragaman di Negeriku
Subtema 3 : Indahnnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Pembelajaran : Ke - 3
Fokus Pembelajaran : PKn
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	IPK
3.4. Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan,	3.4.1. Menjelaskan sikap-sikap yang harus dihindari agar tidak memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia 3.4.2. Dapat menentukan sikap jika terjadi perpecahan persatuan dan kesatuan dalam masyarakat

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan sikap-sikap yang harus dihindari agar tidak memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
2. Siswa mampu menentukan sikap jika terjadi perpecahan persatuan dan kesatuan dalam masyarakat

C. Kegiatan Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa 2. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa 3. Guru memperhatikan kesiapan fisik dan psikis peserta didik 4. Guru melakukan apersepsi tentang pembelajaran minggu lalu 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	5 menit
Inti 1. Guru menyiapkan kotak kecil yang berisi kancing-kancingan. 2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, serta membagikan kancing-kancingannya. 3. Guru menjelaskan prosedur dalam pembelajaran. 4. Guru membagikan materi kepada setiap kelompok dan meminta kelompok untuk mendiskusikannya. 5. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapannya, setiap yang ingin berbicara atau menyampaikan pendapatnya harus mengajukan kancingnya terlebih dahulu. 6. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa.	60 menit
Penutup 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran	5 menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- | | |
|--|--|
| 2. Guru melakukan penilaian sikap dan penilaian keterampilan | |
| 3. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa. | |


D. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Mengetahui
Kepala MIN 2 Pasaman


Indria Fitri, S.Ag, M.MPd
NIP. 197402201997032007

Peneliti


Cindy Rahayu Putri
NIM. 11718202523



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Ar-Raniry	No. 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau																					

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIN SIKAP

[illegible]

Keterangan Kriteria Penilaian Sikap :

Keterlibat	3	Ikut serta dalam diskusi kelompok, ikut serta dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, dan ikut serta dalam mempresentasikan hasil diskusi (rentang nilai 85-100)
	2	Jika hanya mengerjakan 2 dari 3 kriteria pada keterlibatan 3 (rentang nilai 70-84)
	1	Jika hanya mengerjakan 1 dari 3 kriteria pada keterlibatan 3 (rentang nilai ≤ 69)
Inisiatif	3	Membantu teman yang kurang dalam memahami materi dan membantu teman kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan guru (rentang nilai 85-100)
	2	Jika hanya mengerjakan 1 dari 2 kriteria pada inisiatif 3 (rentang nilai 70-84)
	1	Jika tidak mengerjakan dari 2 kriteria pada inisiatif 3 (rentang nilai ≤ 69)
Tanggung Jawab	3	Mencari dan menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, mampu mempresentasikan tugas yang dibuat, dan mempertanggung jawabkan tugas yang telah dibuat (rentang nilai 85-100)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Jika hanya mengerjakan 2 dari 3 kriteria pada tanggung jawab 3 (rentang nilai 70-84)
1	Jika hanya mengerjakan 1 dari 3 kriteria pada tanggung jawab 3 (rentang nilai ≤ 69)

Skor Maksimal = 9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Materi Pertemuan 3

Arti Penting Memahami Keragaman dalam Masyarakat Indonesia

Keragaman masyarakat Indonesia hendaknya kita pahami bersama sebagai kelebihan bangsa Indonesia yang bisa memperkaya khasanah budaya nasional. Kita harus bisa menerima keragaman dalam masyarakat dengan bijaksana. Dan kita hendaknya bisa menjadikan keragaman yang ada sebagai alat untuk mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Kurang memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia dapat menimbulkan dampak negatif bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beberapa dampak negatif tidak adanya pemahaman atas keragaman dalam masyarakat Indonesia sebagai berikut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terjadinya konflik, baik konflik ras, konflik antarsuku, maupun konflik antaragama.
2. Perpecahan (disintegrasi) bangsa. Perpecahan bangsa ini bisa terjadi karena terdapat konflik sosial dalam kehidupan masyarakat, baik karena perbedaan ekonomi, status sosial, ras, suku, agama, dan hasil kebudayaan.
3. Memandang masyarakat dan kebudayaan sendiri lebih baik serta merendahkan masyarakat dan kebudayaan lain. Sikap ini dapat mendorong terjadinya konflik antarkelompok.
4. Semangat nasionalisme berlebihan sehingga menganggap rendah bangsa lain.
5. Mempersulit pemerintah dalam menetapkan kebijakan pembangunan.
6. Menghambat usaha pembangunan dan pemerataan sarana dan prasarana.
7. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Dampak negatif tersebut dapat kita hindari. Segenap bangsa Indonesia harus menyadari bahwa keanekaragaman yang ada dalam masyarakat Indonesia telah menjadi identitas kebangsaan yang tumbuh dan berkembang jauh sebelum bangsa ini menjadi satu kesatuan yang utuh, yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). *Bhinneka Tunggal Ika* yang dicetuskan oleh Mpu Tantular pada abad XIV ini telah menjadi simbol sekaligus menjadi semboyan persatuan bangsa kita sejak dari dahulu, mulai dari Sabang sampai Merauke. Oleh karena itu, kita hendaknya bisa saling menghargai atau bersikap toleran dalam keragaman.

Banyak bentuk tindakan yang mencerminkan sikap toleran dalam keragaman, antara lain sebagai berikut.

1. Menghargai perbedaan dalam masyarakat, baik perbedaan suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.
2. Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.
3. Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan suku, agama, ras, budaya, dan golongan.

Selain itu, sikap saling menghargai dan toleransi dapat kita tunjukkan dengan menghindari tindakan-tindakan yang bisa memecah belah persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beberapa sikap yang hendaknya kita hindari seperti berikut.

1. Memaksakan kehendak kepada orang lain.
2. Acuh tak acuh dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitar.
3. Menonjolkan suku, agama, ras, golongan, dan budaya tertentu.
4. Mementingkan suku bangsa sendiri atau sikap yang menganggap suku bangsanya lebih baik daripada suku bangsa yang lain.
5. Cenderung memaksakan kehendak dan berani menempuh tindakan melanggar norma untuk mencapai tujuan.



©

6. Mencari keuntungan diri sendiri (mementingkan diri sendiri) daripada untuk kesejahteraan orang lain.

Lembar Pertanyaan dan Kunci Jawaban

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Jelaskan apa saja sikap yang harus dihindari agar tidak memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia!	1. Memaksakan kehendak kepada orang lain, 2. Acuh tak acuh dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitar, 3. Menonjolkan suku, agama, ras, golongan, dan budaya tertentu, 4. Mementingkan suku bangsa sendiri atau sikap yang menganggap suku bangsanya lebih baik daripada suku bangsa yang lain, 5. Cenderung memaksakan kehendak dan berani menempuh tindakan melanggar norma untuk mencapai tujuan, 6. Mencari keuntungan diri sendiri (mementingkan diri sendiri) daripada untuk kesejahteraan orang lain.	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MIN 2 Pasaman
Kelas / Semester	: IV / 2 (Dua)
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema 3	: Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Pembelajaran	: Ke - 4
Fokus Pembelajaran	: PKn
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 JP)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	IPK
3.4. Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan	3.4.1. Menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah 3.4.2. Menjelaskan sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah
2. Siswa mampu menjelaskan sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender

C. Kegiatan Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa 2. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa 3. Guru memperhatikan kesiapan fisik dan psikis peserta didik 4. Guru melakukan apersepsi tentang pembelajaran minggu lalu 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	5 menit
Inti 1. Guru menyiapkan kotak kecil yang berisi kancing-kancingan. 2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, serta membagikan kancing-kancingannya. 3. Guru menjelaskan prosedur dalam pembelajaran. 4. Guru membagikan materi kepada setiap kelompok dan meminta kelompok untuk mendiskusikannya. 5. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapannya, setiap yang ingin berbicara atau menyampaikan pendapatnya harus mengajukan kancingnya terlebih dahulu. 6. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa.	60 menit
Penutup 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru melakukan penilaian sikap dan penilaian keterampilan 3. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa.	5 menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. PENILAIAN Penilaian Sikap

: Observasi selama kegiatan berlangsung

Mengetahui
Kepala MIN 2 Pasaman

Indria Fitri, S.Ag, M.MPd
NIP. 197402201997032007

Peneliti

Cindy Rahayu Putri
NIM. 11718202523



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									Skor
		Keterlibatan			Inisiatif			Tanggung Jawab			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											

Keterangan Kriteria Penilaian Sikap :

Keterlibat	3	Ikut serta dalam diskusi kelompok, ikut serta dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, dan ikut serta dalam mempresentasikan hasil diskusi (rentang nilai 85-100)
	2	Jika hanya mengerjakan 2 dari 3 kriteria pada keterlibatan 3 (rentang nilai 70-84)
	1	Jika hanya mengerjakan 1 dari 3 kriteria pada keterlibatan 3 (rentang nilai ≤ 69)
Inisiatif	3	Membantu teman yang kurang dalam memahami materi dan membantu teman kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan guru (rentang nilai 85-100)
	2	Jika hanya mengerjakan 1 dari 2 kriteria pada inisiatif 3 (rentang nilai 70-84)
	1	Jika tidak mengerjakan dari 2 kriteria pada inisiatif 3 (rentang nilai ≤ 69)
Tanggung jawab	3	Mencari dan menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, mampu mempresentasikan tugas yang dibuat, dan mempertanggung jawabkan tugas yang telah dibuat (rentang nilai 85-100)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2	Jika hanya mengerjakan 2 dari 3 kriteria pada tanggung jawab 3 (rentang nilai 70-84)
1	Jika hanya mengerjakan 1 dari 3 kriteria pada tanggung jawab 3 (rentang nilai ≤ 69)

Skor Maksimal = 9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Materi pembelajaran 4

Sikap Toleransi terhadap Keragaman

Toleransi berasal dari bahasa Latin, *tolerare* yang artinya dengan sabar membiarkan sesuatu. Toleransi dapat diartikan sebagai perilaku terbuka yang menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama manusia. Bersikap toleransi berarti bersikap sabar, menahan diri, serta menghargai dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki perbedaan pendapat. Berikut bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.

1. Toleransi dalam Keragaman Agama

Kebebasan beragama dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya pasal 29 ayat (2) yang berbunyi "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu". Dengan adanya jaminan kemerdekaan beragama tersebut, segenap warga negara Indonesia hendaknya mengembangkan sikap toleransi antarumat beragama. Sikap toleransi antarumat beragama dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan seperti berikut.

- Tidak menghina agama yang diyakini orang lain.
- Tidak memaksakan agama kepada orang lain.
- Menghormati agama yang diyakini orang lain.
- Beribadah dengan baik sesuai ajaran agama yang dianut.
- Hormat menghormati dan saling bekerja sama antarumat beragama.
- Memberi kesempatan kepada pemeluk agama lain untuk beribadah.
- Menjaga kerukunan antarumat beragama, intern umat beragama, dan antara umat beragama dengan pemerintah.

2. Toleransi dalam Keragaman Suku dan Ras

Masyarakat Indonesia terdiri atas beragam suku dan ras. Tiap-tiap suku bangsa mempunyai ciri khas yang membedakan dengan suku bangsa yang lain. Ciri suku bangsa yang didasarkan atas ciri fisik disebut ras. Jadi, setiap suku

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bangsa mempunyai ras masing-masing. Oleh karena itu, tercipta keragaman ras.

Terhadap keragaman yang ada, kita harus saling menghormati dan mengembangkan sikap toleran. Mengapa demikian? Alasannya, masyarakat Indonesia yang terdiri atas beragam suku dan ras pada dasarnya merupakan satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia. Jadi, dengan sikap toleransi antarsuku dan ras diharapkan akan terjalin persatuan dan kesatuan bangsa sehingga dapat memperkuat NKRI.

Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun. Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pergaulan sehari-hari kita harus bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain.



Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun. Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pergaulan sehari-hari, kita harus bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain.

3. Toleransi dalam Keragaman Sosial Budaya

Indonesia terdiri atas berbagai daerah. Tiap-tiap daerah dihuni oleh masyarakat Indonesia yang memiliki kehidupan sosial dan budaya sendiri-sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia terdapat keragaman sosial budaya. Keragaman sosial budaya merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang tidak ternilai harganya dan diwariskan oleh nenek moyang kita dari zaman dahulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Kita sebagai generasi penerus bangsa hendaknya senantiasa menghormati, melestarikan, dan mengembangkan berbagai bentuk warisan sosial dan budaya Indonesia. Bagaimanakah caranya? Tentu saja dengan bersikap toleran demi mempertahankan keanekaragaman sosial budaya dalam bentuk tindakan seperti berikut.

- a. Bangga terhadap kebudayaan dalam negeri.



Gambar 3.24 Menari tarian daerah sebagai wujud sikap bangga

- b. Menyaring budaya asing yang masuk Indonesia.
- c. Mengetahui dan selalu mencari informasi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
- d. Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan sosial dan adat istiadatnya.
- e. Menghargai hasil kebudayaan suku bangsa lain.
- f. Mempelajari dan menguasai seni budaya bangsa sesuai minat dan kesenangannya.
- g. Melestarikan dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.

4. Toleransi dalam Keragaman Gender dan Mengembangkan Kesetaraan Gender

Tuhan telah menciptakan manusia dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Setiap orang hendaknya memiliki kesadaran gender yaitu kesadaran atas konsep yang meletakkan kedudukan, fungsi, dan peran antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat sejajar. Laki-laki dan perempuan dapat bekerja sama dalam melakukan pembangunan nasional dan menciptakan harmoni sosial. Sebagai contoh, laki-laki dan perempuan dapat mengambil peran yang berguna bagi sesama manusia lainnya. Anak laki-laki dan perempuan memiliki tanggung jawab yang sama untuk menjaga kebersihan dan kerapian tempat tinggal. Siswa perempuan juga memiliki kesempatan sama untuk menjadi ketua kelas seperti halnya siswa laki-laki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Keragaman gender dapat menjadi kekuatan bagi bangsa Indonesia, apabila masyarakat Indonesia menyadari bahwa setiap manusia memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang sama. Adapun sikap yang dapat dikembangkan dalam menghormati keragaman gender adalah sebagai berikut.

- Tidak membedakan laki-laki dan perempuan dalam berteman.
- Memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan.
- Tolong-menolong tanpa membedakan jenis kelamin.

Lembar Pertanyaan dan Kunci Jawaban

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Jelaskan apa saja sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah!	<ol style="list-style-type: none"> Berteman dengan siapa saja di sekolah tanpa memandang latar belakang sukunya, agamanya, ras-nya, juga pendapat dan gagasannya, Tidak menghina teman karena warna kulit, agama, berat badan, ras, kebiasaan, dan pendapat yang berbeda dengan kita, Berteman baik dan bersikap ramah dengan siapa saja tanpa memandang status sosial. 	20
2	Jelaskan apa saja sikap toleransi yang dapat ditepakan terhadap keragaman suku dan ras!	Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun. Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pergaulan sehari-hari, kita harus bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain.	20
3	Jelaskan apa saja sikap toleransi yang dapat ditepakan terhadap keragaman sosial budaya!	<ol style="list-style-type: none"> Bangga terhadap kebudayaan dalam negeri, Menyaring budaya asing yang masuk Indonesia, Mengetahui dan selalu mencari informasi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia, Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan sosial dan adat istiadatnya, Menghargai hasil kebudayaan suku bangsa lain, Mempelajari dan menguasai seni budaya bangsa sesuai minat dan kesenangannya, Melestarikan dan mengembangkan 	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.	
	Jelaskan apa saja sikap toleransi toleransi yang dapat ditepakan terhadap keragaman agama!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menghina agama yang diyakini orang lain, 2. Tidak memaksakan agama kepada orang lain, 3. Menghormati agama yang diyakini orang lain, 4. Beribadah dengan baik sesuai ajaran agama yang dianut 5. Hormat menghormati dan saling bekerja sama antarumat beragama, 6. Memberi kesempatan kepada pemeluk agama lain untuk beribadah, 7. Menjaga kerukunan antarumat beragama, intern umat beragama, dan antara umat beragama dengan pemerintah. 	20
5	Jelaskan apa saja sikap toleransi toleransi yang dapat ditepakan terhadap keragaman gender!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak membeda-bedakan laki-laki dan perempuan dalam berteman, 2. Memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan, 3. Tolong-menolong tanpa membedakan jenis kelamin. 	20



Lampiran 7

Hak Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

PEDOMAN PENSKORAN LEMBARAN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU (KANCING GEMERINCING)

NO AKTIVITAS	KETERANGAN SKOR			
	4	3	2	1
1	Guru menyiapkan kotak kecil yang berisi kancing-kancingan untuk seluruh siswa sebagai media pembelajaran.	Jika guru menyiapkan kotak kecil yang berisi kancing-kancingan hanya untuk sebagian siswa	Jika guru menyiapkan kotak kecil yang berisi kancing-kancingan hanya untuk beberapa siswa.	Jika guru tidak menyiapkan kotak kecil yang berisi kancing-kancingan.
2	Jika guru mengorganisasikan seluruh siswa dalam kelompok belajar (4-6 orang) secara heterogen	Jika guru mengorganisasikan hanya sebagian siswa dalam kelompok belajar (4-6 orang) secara heterogen	Jika guru mengorganisasikan hanya beberapa siswa dalam kelompok belajar (4-6 orang) secara heterogen	Jika guru tidak mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar (4-6 orang) secara heterogen
3	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe kancing gemerincing kepada siswa dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe kancing gemerincing kepada siswa dengan bahasa yang agak sulit dipahami oleh siswa	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe kancing gemerincing kepada siswa dengan bahasa yang sulit dipahami oleh siswa	Guru tidak menyampaikan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe kancing gemerincing kepada siswa
4	Guru membagikan kancing-kancingan kepada seluruh siswa	Jika guru membagikan kancing-kancingan hanya kepada sebagian siswa	Jika guru membagikan kancing-kancingan hanya kepada beberapa siswa	Jika guru tidak membagikan kancing-kancingan kepada seluruh siswa
5	Guru memberikan materi/teks	Jika guru memberikan	Jika guru memberikan	Guru tidak memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

bacaan kepada seluruh kelompok belajar untuk di diskusikan terlebih dahulu	materi/teks bacaan hanya kepada sebagian kelompok belajar untuk di diskusikan terlebih dahulu	materi/teks bacaan hanya kepada beberapa kelompok belajar untuk di diskusikan terlebih dahulu	materi/teks bacaan kepada seluruh kelompok belajar untuk di diskusikan terlebih dahulu
Guru memberikan kesempatan kepada seluruh kelompok untuk memprestasikan hasil diskusinya	Jika guru memberikan kesempatan hanya kepada sebagian kelompok untuk memprestasikan hasil diskusinya	Jika guru memberikan kesempatan hanya kepada beberapa kelompok untuk memprestasikan hasil diskusinya	Guru tidak memberikan kesempatan kepada seluruh kelompok untuk memprestasikan hasil diskusinya
Guru meminta seluruh siswa untuk mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberikan tanggapannya	Jika guru meminta sebagian siswa untuk mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberikan tanggapannya	Jika guru meminta beberapa siswa untuk mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberikan tanggapannya	Jika guru tidak meminta seluruh siswa untuk mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberikan tanggapannya
Guru memberikan penguatan terhadap pendapat atau jawaban seluruh siswa.	Jika guru memberikan penguatan terhadap pendapat atau jawaban sebagian siswa.	Jika guru memberikan penguatan terhadap pendapat atau jawaban beberapa siswa	Jika guru tidak memberikan penguatan terhadap pendapat atau jawaban seluruh siswa.



Lampiran 8

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Materi : Bentuk, bahan pembuatan, dan keunikan rumah adat
 Tanggal : 16 Februari 2021
 Pertemuan : Pertama siklus 1

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan (1)				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyiapkan kotak kecil yang berisi kancing-kancingan atau bisa juga benda-benda kecil lainnya sebagai media pembelajaran.		✓			3
2	Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar (4-6 orang).			✓		2
3	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe kancing gemerincing kepada siswa dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.			✓		2
4	Guru membagikan kancing-kancingan kepada siswa di setiap kelompok.		✓			3
5	Guru memberikan materi/teks bacaan kepada setiap kelompok untuk di diskusikan terlebih dahulu.			✓		2
6	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk memprestasikan hasil diskusinya.			✓		2
7	Guru meminta siswa untuk mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberikan tanggapannya.			✓		2
8	Guru memberikan penguatan terhadap pendapat atau jawaban setiap siswa.			✓		2
Jumlah		18				
Persentase		56,25%				
Kategori		Kurang Baik				

Keterangan :

- 4 = Jika pelaksanaan aktivitas baik
- 3 = Jika pelaksanaan aktivitas cukup baik
- 2 = Jika pelaksanaan aktivitas kurang baik
- 1 = Jika pelaksanaan aktivitas tidak baik

Padang Gelugur, 16 Februari 2021
 Observer

(Leni Susanti, S.Pd, I.)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Materi : Tintakan untuk melestarikan pakaian adat Indonesia
 Tanggal : 20 Februari 2021
 Pertemuan : Kedua... siklus 1

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan (2)				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyiapkan kotak kecil yang berisi kancing-kancingan atau bisa juga benda-benda kecil lainnya sebagai media pembelajaran.		✓			3
2	Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar (4-6 orang).			✓		2
3	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe kancing gemerincing kepada siswa dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.		✓			3
4	Guru membagikan kancing-kancingan kepada siswa di setiap kelompok.		✓			3
5	Guru memberikan materi/teks bacaan kepada setiap kelompok untuk di diskusikan terlebih dahulu.		✓			3
6	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk memprestasikan hasil diskusinya.		✓			3
7	Guru meminta siswa untuk mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberikan tanggapannya.		✓			3
8	Guru memberikan penguatan terhadap pendapat atau jawaban setiap siswa.			✓		2
Jumlah		22				
Persentase		68,75%				
Kategori		Cukup Baik				

Keterangan :

- 4 = Jika pelaksanaan aktivitas baik
- 3 = Jika pelaksanaan aktivitas cukup baik
- 2 = Jika pelaksanaan aktivitas kurang baik
- 1 = Jika pelaksanaan aktivitas tidak baik

Padang Gelugur, 20 Februari 2021
 Observer

(Leni Susanti, S.Pd.I.)



Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Guru


Materi : Sikap yang harus dihindari agar tidak memecah belah persatuan & kesatuan
 Tanggal : 24 Februari 2021
 Pertemuan : Pertama siklus 2

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan (1)				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyiapkan kotak kecil yang berisi kancing-kancingan atau bisa juga benda-benda kecil lainnya sebagai media pembelajaran.	✓				4
2	Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar (4-6 orang).			✓		2
3	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe kancing gemerincing kepada siswa dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.		✓			3
4	Guru membagikan kancing-kancingan kepada siswa di setiap kelompok.	✓				4
5	Guru memberikan materi/teks bacaan kepada setiap kelompok untuk di diskusikan terlebih dahulu.	✓				4
6	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.		✓			3
7	Guru meminta siswa untuk mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberikan tanggapannya.		✓			3
8	Guru memberikan penguatan terhadap pendapat atau jawaban setiap siswa.			✓		2
Jumlah		25				
Persentase		78,13%				
Kategori		Baik				

Keterangan :

- 4 = Jika pelaksanaan aktivitas baik
- 3 = Jika pelaksanaan aktivitas cukup baik
- 2 = Jika pelaksanaan aktivitas kurang baik
- 1 = Jika pelaksanaan aktivitas tidak baik

Padang Gelugur, 24 Februari 2021
 Observer


 (Leni Susanti, S.Pd.I)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Materi : 1. Sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah
 Tanggal : 26 Februari 2021
 Pertemuan : 1. Sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.
 Kelas : kelas 2

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan (2)				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyiapkan kotak kecil yang berisi kancing-kancingan atau bisa juga benda-benda kecil lainnya sebagai media pembelajaran.	✓				4
2	Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar (4-6 orang).		✓			3
3	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe kancing gemerincing kepada siswa dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.	✓				4
4	Guru membagikan kancing-kancingan kepada siswa di setiap kelompok.	✓				4
5	Guru memberikan materi/teks bacaan kepada setiap kelompok untuk di diskusikan terlebih dahulu.	✓				4
6	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.		✓			3
7	Guru meminta siswa untuk mendengarkan presentasi dari kelompok lain dan memberikan tanggapannya.	✓				4
8	Guru memberikan penguatan terhadap pendapat atau jawaban setiap siswa.		✓			3
Jumlah		23				
Persentase		90,65%				
Kategori		Baik				

Keterangan :

- 4 = Jika pelaksanaan aktivitas baik
- 3 = Jika pelaksanaan aktivitas cukup baik
- 2 = Jika pelaksanaan aktivitas kurang baik
- 1 = Jika pelaksanaan aktivitas tidak baik

Padang Gelugur, 26 Februari 2021
 Observer

(Leni Susanti, S.Pd.I.)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12

**PEDOMAN PENSKORAN LEMBARAN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA
(KANCING GEMERINCING)**

NO AKTIVITAS	KETERANGAN SKOR			
	4	3	2	1
1	Siswa memperhatikan guru menyiapkan kotak kecil berisi kancing-kancing dari awal sampai akhir	Jika siswa memperhatikan guru menyiapkan kotak kecil berisi kancing-kancing di awal saja	Jika siswa memperhatikan guru menyiapkan kotak kecil berisi kancing-kancing di beberapa bagian akhir saja	Jika siswa tidak memperhatikan guru menyiapkan kotak kecil berisi kancing-kancing dari awal sampai akhir
2	Seluruh siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibagi oleh guru	Jika hanya sebagian siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibagi oleh guru	Jika hanya beberapa siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibagi oleh guru	Jika tidak ada siswa yang duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibagi oleh guru
3	Seluruh siswa mendengarkan penjelasan tentang prosedur metode kooperatif tipe kancing gemerincing	Jika hanya sebagian siswa mendengarkan penjelasan tentang prosedur metode kooperatif tipe kancing gemerincing	Jika hanya beberapa siswa mendengarkan penjelasan tentang prosedur metode kooperatif tipe kancing gemerincing	Jika tidak ada siswa mendengarkan penjelasan tentang prosedur metode kooperatif tipe kancing gemerincing
4	Seluruh siswa menerima kancing-kancingan yang dibagikan oleh guru	Jika hanya sebagian siswa menerima kancing-kancingan yang dibagikan oleh guru	Jika hanya beberapa siswa menerima kancing-kancingan yang dibagikan oleh guru	Jika tidak ada siswa menerima kancing-kancingan yang dibagikan oleh guru
5	Seluruh kelompok belajar menerima materi/teks bacaan yang telah dibagikan oleh guru untuk didiskusikan	Jika hanya sebagian kelompok belajar menerima materi/teks bacaan yang telah dibagikan oleh guru untuk	Jika hanya beberapa kelompok belajar menerima materi/teks bacaan yang telah dibagikan oleh guru	Jika tidak ada kelompok belajar menerima materi/teks bacaan yang telah dibagikan oleh guru

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

		didiskusikan	untuk didiskusikan	untuk didiskusikan
6	Seluruh kelompok memprestasikan hasil diskusinya	Jika hanya sebagian kelompok memprestasikan hasil diskusinya	Jika hanya beberapa kelompok memprestasikan hasil diskusinya	Jika tidak ada kelompok memprestasikan hasil diskusinya
7	Seluruh siswa mendengarkan instruksi guru untuk mendengarkan dan memberikan tanggapan/pendapatnya	Jika hanya sebagian siswa mendengarkan instruksi guru untuk mendengarkan dan memberikan tanggapan/pendapatnya	Jika hanya beberapa siswa mendengarkan instruksi guru untuk mendengarkan dan memberikan tanggapan/pendapatnya	Jika siswa tidak mendengarkan instruksi guru untuk mendengarkan dan memberikan tanggapan/pendapatnya
8	Seluruh siswa mendengarkan penguatan dari guru terhadap pendapat/jawaban dari setiap siswa	Jika hanya sebagian siswa mendengarkan penguatan dari guru terhadap pendapat/jawaban dari setiap siswa	Jika hanya beberapa siswa mendengarkan penguatan dari guru terhadap pendapat/jawaban dari setiap siswa	Jika tidak ada siswa mendengarkan penguatan dari guru terhadap pendapat/jawaban dari setiap siswa

Lampiran 13

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Materi : Bentuk, Bahan Pembuatan dan Keunikan Rumah Adat
 Tanggal : 16 Februari 2021
 Pertemuan : Pertama siklus I
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 1, 2, 3, atau 4

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa								Jmlh Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	001	3	2	2	3	2	2	2	2	18
2	002	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	003	3	2	2	2	2	2	2	2	17
4	004	2	2	2	2	2	2	2	2	16
5	005	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	006	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7	007	3	3	3	3	3	3	3	2	23
8	008	2	2	2	2	2	2	2	2	16
9	009	2	2	3	2	2	2	2	2	17
10	010	3	3	3	3	3	3	3	3	24
11	011	2	2	2	2	2	2	2	2	16
12	012	2	2	2	2	2	2	2	2	16
13	013	3	2	2	2	2	2	3	3	19
14	014	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	015	3	3	2	3	3	3	3	3	23
16	016	3	3	3	3	3	3	3	3	24
17	017	2	2	2	2	2	2	2	2	16
18	018	3	3	2	3	3	2	3	3	22
19	019	2	2	2	2	3	3	2	2	18
20	020	3	2	3	2	2	2	2	2	18
21	021	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Jumlah		54	50	50	51	51	50	51	50	407
Persentase		64,29%	59,52%	59,52%	60,71%	60,71%	59,52%	60,71%	59,52%	60,57%
Kategori		Kurang Baik								

Kategori :

- Siswa memperhatikan guru menyiapkan media pembelajaran.
- Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibagi oleh guru.
- Siswa mendengarkan penjelasan tentang prosedur metode kooperatif tipe kancing gemerincing.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- D. Siswa menerima kancing-kancingan yang dibagikan oleh guru.
- E. Siswa menerima materi/teks bacaan yang telah dibagikan oleh guru untuk didiskusikannya.
- F. Siswa memprestasikan hasil diskusinya.
- G. Siswa mendengarkan instruksi guru untuk mendengarkan dan memberikan tanggapan/pendapatnya.
- H. Siswa mendengarkan penguatan dari terhadap pendapat jawaban yang diberikan siswa.

Padang Gelugur, 16 Februari 2021
Observer

(Leni Susanti, S.Pd.I)



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 14

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Materi : Tindakan untuk Melestarikan Pakaian Adat Indonesia
 Tanggal : 20 februari 2021
 Pertemuan : Kedua siklus I
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 1, 2, 3, atau 4

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa								Jmlh Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	001	4	4	3	4	3	3	2	2	25
2	002	3	3	3	3	3	2	2	2	21
3	003	4	3	3	3	3	3	3	3	25
4	004	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	005	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	006	2	2	2	3	2	2	2	2	17
7	007	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	008	2	2	2	2	2	2	2	2	16
9	009	3	2	3	3	2	2	2	2	19
10	010	4	4	3	3	3	3	3	3	26
11	011	2	2	2	2	2	2	2	2	16
12	012	3	3	3	2	3	2	2	2	21
13	013	3	3	3	3	3	3	2	2	22
14	014	4	4	3	4	3	3	3	3	27
15	015	3	3	2	3	3	2	3	3	22
16	016	3	3	3	3	3	3	3	3	24
17	017	3	2	3	3	3	3	3	3	23
18	018	3	3	3	3	3	2	2	2	21
19	019	3	3	3	3	3	2	2	2	21
20	020	4	3	3	4	3	3	3	3	26
21	021	4	4	3	3	4	3	3	3	27
Jumlah		66	62	59	64	60	54	53	53	
Persentase		78,57%	73,81%	70,4%	76,19%	71,43%	64,29%	63,10%	63,10%	
Kategori		Cukup Baik								

Kategori :

- Siswa memperhatikan guru menyiapkan media pembelajaran.
- Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibagi oleh guru.
- Siswa mendengarkan penjelasan tentang prosedur metode kooperatif tipe kancing gemerincing.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- D. Siswa menerima kancing-kancingan yang dibagikan oleh guru.
- E. Siswa menerima materi/teks bacaan yang telah dibagikan oleh guru untuk didiskusikannya.
- F. Siswa memprestasikan hasil diskusinya.
- G. Siswa mendengarkan instruksi guru untuk mendengarkan dan memberikan tanggapan/pendapatnya.
- H. Siswa mendengarkan penguatan dari terhadap pendapat jawaban yang diberikan siswa.

Padang Gelugur, 20 februari 2021

Observer

(Leni Susanti, S.Pd.I)



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 15

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Materi : Sikap yang Haros Dihindari Agar Tidak Memecah Belah Persatuan dan Kesatuan
 Tanggal : 24 Februari 2021
 Pertemuan : Pertemuan siklus II
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 1, 2, 3, atau 4

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa								Jmlh Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	001	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	002	4	3	3	4	4	3	4	3	28
3	003	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	004	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	005	3	3	3	4	4	3	3	4	27
6	006	4	3	3	4	3	3	3	3	26
7	007	4	4	3	4	3	4	4	4	30
8	008	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	009	3	4	3	3	3	3	3	4	26
10	010	3	3	3	3	3	3	3	3	24
11	011	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	012	3	3	3	3	3	3	2	2	22
13	013	3	3	3	3	3	2	3	3	24
14	014	3	3	2	3	3	3	3	3	24
15	015	3	4	3	4	4	4	4	4	30
16	016	3	3	3	3	3	3	3	3	24
17	017	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	018	3	3	3	3	3	3	3	3	24
19	019	3	3	2	3	3	3	3	3	24
20	020	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	021	4	4	3	3	3	3	4	4	28
Jumlah		67	67	63	68	66	65	66	67	529
Persentase		79,76%	79,76%	75,00%	80,95%	78,57%	77,38%	78,57%	79,76%	78,71%
Kategori		Cukup Baik								

Kategori :

- Siswa memperhatikan guru menyiapkan media pembelajaran.
- Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibagi oleh guru.
- Siswa mendengarkan penjelasan tentang prosedur metode kooperatif tipe kancing gemerincing.

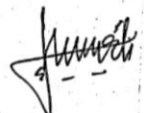


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- D. Siswa menerima kancing-kancingan yang dibagikan oleh guru.
- E. Siswa menerima materi/teks bacaan yang telah dibagikan oleh guru untuk didiskusikannya.
- F. Siswa memprestasikan hasil diskusinya.
- G. Siswa mendengarkan instruksi guru untuk mendengarkan dan memberikan tanggapan/pendapatnya.
- H. Siswa mendengarkan penguatan dari terhadap pendapat jawaban yang diberikan siswa.

Padang Gelugur, 24 Februari 2021
Observer


(Leni Susanti, S.Pd.I.)



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Materi : 1. Sikap Toleransi yang Dapat Diterapkan di Lingkungan Sekolah
 Tanggal : 2. Sikap Toleransi Terhadap Keragaman Suku, Budaya, Agama, Ras dan Gender
 Pertemuan : 26 Februari 2021
 : Kedua Siklus II
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 1, 2, 3, atau 4

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa								Jmlh Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	001	4	4	4	4	4	3	4	3	30
2	002	4	4	4	4	4	3	3	3	29
3	003	3	4	3	4	3	3	3	3	26
4	004	4	4	4	4	3	3	3	3	28
5	005	3	3	3	3	4	3	3	3	25
6	006	4	3	3	3	4	3	3	3	26
7	007	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	008	4	4	4	4	4	4	3	3	30
9	009	3	4	4	4	4	4	3	3	29
10	010	4	3	3	3	3	3	3	4	26
11	011	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	012	4	3	3	4	4	4	4	3	29
13	013	4	3	3	4	3	4	4	4	29
14	014	4	4	3	3	3	4	3	3	27
15	015	4	4	4	4	4	4	3	3	30
16	016	3	3	3	3	4	4	3	3	26
17	017	3	3	3	3	4	3	3	3	25
18	018	4	4	4	3	4	4	4	3	30
19	019	3	4	3	4	3	4	3	3	27
20	020	4	4	3	4	3	3	3	3	27
21	021	4	4	3	4	3	3	3	3	27
Jumlah		77	76	71	76	75	73	68	66	582
Persentase		91,67%	90,48%	84,52%	90,48%	89,29%	86,31%	80,95%	78,57%	86,61%
Kategori		Baik								

Kategori :

- A. Siswa memperhatikan guru menyiapkan media pembelajaran.
- B. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibagi oleh guru.
- C. Siswa mendengarkan penjelasan tentang prosedur metode kooperatif tipe kancing gemerincing.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- D. Siswa menerima kancing-kancingan yang dibagikan oleh guru.
- E. Siswa menerima materi/teks bacaan yang telah dibagikan oleh guru untuk didiskusikannya.
- F. Siswa memprestasikan hasil diskusinya.
- G. Siswa mendengarkan instruksi guru untuk mendengarkan dan memberikan tanggapan/pendapatnya.
- H. Siswa mendengarkan penguatan dari terhadap pendapat jawaban yang diberikan siswa.

Padang Gelugur, 26 Februari 2021

Observer

(Leni Susanti, S.Pd.I.)

au

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN PENSKORAN INDIKATOR MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE KANCING GEMERINCING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA

AKTIVITAS INDIKATOR	KETERANGAN SKOR				
	5	4	3	2	1
Kelompok berdiskusi dan mengemukakan pendapat	Apabila siswa berani menjawab pertanyaan dari guru secara lisan, semangat bertanya ketika diberikan materi, dan percaya diri dalam menanggapi pendapat temannya	Apabila siswa berani menjawab pertanyaan dari guru secara lisan, semangat bertanya ketika diberikan materi, tetapi kurang percaya diri dalam menanggapi pendapat temannya	Apabila siswa berani menjawab pertanyaan dari guru secara lisan, kurang semangat bertanya ketika diberikan materi, tetapi tidak percaya diri dalam menanggapi pendapat temannya	Apabila siswa kurang berani menjawab pertanyaan dari guru secara lisan, tidak semangat bertanya ketika diberikan materi, dan tidak percaya diri dalam menanggapi pendapat temannya	Apabila siswa tidak berani menjawab pertanyaan dari guru secara lisan, tidak semangat bertanya ketika diberikan materi, dan tidak percaya diri dalam menanggapi pendapat temannya
Kelompok berdiskusi dan mengemukakan pendapat	Apabila siswa mengemukakan pendapat secara lancar, tidak ragu-ragu, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Apabila siswa mengemukakan pendapat secara lancar, tidak ragu-ragu, tetapi kurang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Apabila siswa kurang lancar dalam mengemukakan pendapat, agak ragu-ragu, dan kurang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Apabila siswa kurang lancar dalam mengemukakan pendapat, ragu-ragu, dan tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Apabila siswa tidak lancar dalam mengemukakan pendapat, ragu-ragu, dan tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
Kelompok berdiskusi dan mengemukakan pendapat	Apabila siswa mampu mengemukakan pendapat dengan vokal yang jelas/pelafalan katanya tepat,	Apabila siswa mampu mengemukakan pendapat dengan vokal yang jelas/pelafalan katanya tepat,	Apabila siswa kurang mampu mengemukakan pendapat dengan vokal yang jelas/pelafalan katanya kurang tepat,	Apabila siswa kurang mampu mengemukakan pendapat dengan vokal yang jelas/pelafalan katanya kurang tepat,	Apabila siswa tidak mampu mengemukakan pendapat dengan vokal yang jelas/pelafalan katanya kurang tepat,

<p>2. Dilarang mengumum- kan dan memperba- hakan karya tulis ini atau sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber: b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lainnya.</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>menggunakan intonasi yang tepat, dan struktur kalimat yang diucapkan tepat.</p>	<p>menggunakan intonasi yang tepat, struktur kalimat yang diucapkan terdapat sedikit kesalahan.</p>	<p>struktur kalimat yang diucapkan terdapat banyak kesalahan, tetapi menggunakan intonasi yang tepat.</p>	<p>tidak menggunakan intonasi tepat dan struktur kalimat yang diucapkan terdapat banyak kesalahan</p>	<p>katanya tidak tepat, tidak menggunakan intonasi tepat dan struktur kalimat yang diucapkan terdapat banyak kesalahan</p>
		<p>Apabila siswa mampu mengungkapkan pedapat sesuai dengan konteks/materi yang dibahas, disertai argumentasi berupa alasan dan contoh.</p>	<p>Apabila siswa mampu mengungkapkan pedapat sesuai dengan konteks/materi yang dibahas, tetapi hanya disertai argumentasi berupa alasan.</p>	<p>Apabila siswa mampu mengungkapkan pedapat sesuai dengan konteks/materi yang dibahas, tetapi hanya disertai argumentasi berupa contoh.</p>	<p>Apabila siswa mampu mengungkapkan pedapat sesuai dengan konteks/materi yang dibahas, tanpa disertai argumentasi berupa alasan dan contoh</p>	<p>Apabila siswa tidak mampu mengungkapkan pedapat sesuai dengan konteks/materi yang dibahas.</p>
		<p>Apabila siswa mampu memaparkan secara runtut dari hal/contoh yang sederhana ke yang kompleks, mampu menyajikan jawaban atas masalah dengan urutan yang teratur / tidak berbelit-belit, dan mampu mendeskripsikan mulai dari bagaimana menemukan masalah hingga menemukan solusi dari permasalahan tersebut.</p>	<p>Apabila siswa mampu memaparkan secara runtut dari hal/contoh yang sederhana ke yang kompleks, kurang mampu menyajikan jawaban atas masalah dengan urutan yang teratur / sedikit berbelit-belit, dan mampu mendeskripsikan mulai dari bagaimana menemukan masalah hingga menemukan solusi dari permasalahan tersebut.</p>	<p>Apabila siswa mampu memaparkan secara runtut dari hal/contoh yang sederhana ke yang kompleks, kurang mampu menyajikan jawaban atas masalah dengan urutan yang teratur / sedikit berbelit-belit, dan tidak mampu mendeskripsikan mulai dari bagaimana menemukan masalah hingga menemukan solusi dari permasalahan tersebut.</p>	<p>Apabila siswa mampu memaparkan secara runtut dari hal/contoh yang sederhana ke yang kompleks, tetapi tidak mampu menyajikan jawaban atas masalah dengan urutan yang teratur / berbelit-belit, dan tidak mampu mendeskripsikan mulai dari bagaimana menemukan masalah hingga menemukan solusi dari permasalahan tersebut.</p>	<p>Apabila siswa tidak mampu memaparkan secara runtut dari hal/contoh yang sederhana ke yang kompleks, tidak mampu menyajikan jawaban atas masalah dengan urutan yang teratur / berbelit-belit, dan tidak mampu mendeskripsikan mulai dari bagaimana menemukan masalah hingga menemukan solusi dari permasalahan tersebut.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 18

Lembar Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa

Materi : Bentuk, Bahan, dan Keunikan Rumah Adat

Tanggal : 16 Februari 2024

Pertemuan: Pertama Siklus I

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 1, 2, 3, 4, atau 5

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	001	3	3	3	3	2	14
2	002	3	3	3	2	2	13
3	003	2	3	3	2	2	12
4	004	3	3	3	3	3	15
5	005	3	3	3	2	2	13
6	006	2	2	2	2	2	10
7	007	3	3	2	2	2	12
8	008	2	2	2	2	2	10
9	009	3	3	3	2	2	13
10	010	3	3	3	2	2	13
11	011	2	2	2	2	2	10
12	012	3	3	3	2	2	13
13	013	3	2	2	2	2	11
14	014	3	3	3	2	2	13
15	015	3	3	3	3	3	15
16	016	3	3	3	3	2	14
17	017	3	3	2	2	2	12
18	018	3	3	3	3	2	14
19	019	2	2	2	2	2	10
20	020	3	3	3	2	2	13
21	021	3	3	3	2	2	13
Jumlah		58	58	56	49	44	263
Persentase		55,24%	55,24%	53,33%	44,76%	41,91%	50,10%
Kategori		Cukup Baik					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

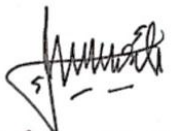
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori :

- A. Keberanian mengemukakan pendapat
- B. Kelancaran mengemukakan pendapat
- C. Kejelasan pengungkapan pendapat
- D. Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas
- E. Keruntutan ide atau gagasan.

Padang Gelugur, 16 Februari 2021

Observer


(Leri Susanti, S.Pd.I)



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 19

Lembar Observasi Kemampuan Mengemukakan
Pendapat Siswa

Materi : Tindakan Untuk Melestarikan Pakaian Adat

Tanggal : 20 Februari 2021

Pertemuan: Ke-10 siklus I

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 1, 2, 3, 4, atau 5

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	001	4	4	3	3	3	17
2	002	3	3	3	3	3	15
3	003	3	3	3	2	2	13
4	004	4	4	3	3	3	17
5	005	3	3	3	3	3	15
6	006	2	2	2	2	2	10
7	007	3	3	3	2	2	13
8	008	2	2	2	2	2	10
9	009	4	3	3	3	3	16
10	010	3	3	3	3	3	14
11	011	2	2	2	2	2	10
12	012	4	3	3	2	2	14
13	013	3	3	3	2	2	13
14	014	3	3	3	2	2	13
15	015	4	3	3	3	3	16
16	016	3	3	3	3	3	15
17	017	3	3	3	3	3	15
18	018	3	3	3	2	2	13
19	019	2	2	2	2	2	10
20	020	3	3	3	3	3	15
21	021	4	4	3	3	2	16
Jumlah		65	62	59	53	51	290
Persentase		61,91 %	59,05%	56,19%	50,48%	48,57%	55,24 %
Kategori		Cukup Baik					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori :

- A. Keberanian mengemukakan pendapat
- B. Kelancaran mengemukakan pendapat
- C. Kejelasan pengungkapan pendapat
- D. Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas
- E. Keruntutan ide atau gagasan.

Padang Gelugur, 20 Februari 2021

Observer

(Lani Susanti, S.Pd.I.)

iau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 20

Lembar Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa

Materi : Sikap yang harus dihindari Agar Tidak Memecah Belah Persatuan dan
Tanggal : 24 Februari 2021
Pertemuan: Pertama Siklus II
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 1, 2, 3, 4, atau 5

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	001	4	4	4	3	3	18
2	002	4	3	4	4	3	18
3	003	4	3	3	4	4	18
4	004	4	4	4	4	3	19
5	005	4	4	3	3	3	17
6	006	3	3	3	3	3	15
7	007	4	3	3	4	3	17
8	008	3	3	3	3	3	15
9	009	4	4	4	4	3	19
10	010	4	3	3	4	4	18
11	011	3	3	3	3	3	15
12	012	4	3	3	4	4	18
13	013	4	4	4	3	3	18
14	014	3	4	4	4	3	18
15	015	4	4	3	3	3	17
16	016	4	4	3	4	3	18
17	017	4	4	3	3	3	17
18	018	4	3	3	4	4	18
19	019	3	3	3	3	3	15
20	020	4	3	3	4	3	17
21	021	4	4	3	4	4	19
Jumlah		79	73	69	75	68	364
Persentase		75, 24%	69, 52%	65, 71%	71, 43%	64, 76%	69, 33%
Kategori		Baik					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori :

- A. Keberanian mengemukakan pendapat
- B. Kelancaran mengemukakan pendapat
- C. Kejelasan pengungkapan pendapat
- D. Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas
- E. Keruntutan ide atau gagasan.

Padang Gelugur, 24 Februari 2021
Observer

(Leri Susanti, S.Pd.I.)



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 21

Lembar Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa

Materi : 1. Sikap Toleransi yang Dapat diterapkan di Lingkungan Sekolah
 Tanggal : 26 Februari 2021
 Pertemuan: Kedua Siklus II
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 1, 2, 3, 4, atau 5

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	001	5	4	4	4	4	21
2	002	4	4	4	4	2	19
3	003	4	4	4	4	4	20
4	004	5	5	4	4	4	21
5	005	4	4	4	3	3	18
6	006	4	4	4	3	3	18
7	007	4	4	4	4	4	20
8	008	4	4	4	3	3	18
9	009	5	5	5	5	4	24
10	010	5	4	4	4	4	21
11	011	4	3	3	4	4	18
12	012	5	5	5	4	4	23
13	013	5	4	4	4	4	21
14	014	4	4	4	4	4	20
15	015	5	4	4	4	4	21
16	016	5	5	4	4	4	22
17	017	4	4	4	4	4	20
18	018	5	5	4	4	4	22
19	019	4	4	4	3	3	18
20	020	4	4	4	4	4	20
21	021	5	5	5	4	4	23
Jumlah		94	89	86	81	79	429
Persentase		89,52%	84,76%	81,90%	77,14%	75,24%	81,71%
Kategori		Sangat Baik					



Kategori :

- A. Keberanian mengemukakan pendapat
- B. Kelancaran mengemukakan pendapat
- C. Kejelasan pengungkapan pendapat
- D. Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas
- E. Keruntutan ide atau gagasan.

Padang Gelugur, 26 Februari 2021
Observer

(Lani Susanti, S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 23



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: fttak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1095/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 03 Februari 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MIN 2 PASAMAN
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : CINDY RAHAYU PUTRI
NIM : 11718202523
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 24

©



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASAMAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 PASAMAN**

Jl. Trans Sumatera Bukittinggi- Padang Sidempuan, Muara Bangun
Nagari Sitombol Padang Gelugur Kec. Padang Gelugur Kab.Pasaman

NSM : 1111369002_NPSN: 60704171 Telp : (0753) 338754 - E-mail: min2pasaman@kemenag.go.id- kode pos 26352

Nomor : B- 021 /Mi.03.8.2/02/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Balasan Mohon Izin Melakukan PraRiset

Muara Bangun , 13 Februari 2021

Kepada

Yth Ketua Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Di

Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuhm,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indria Fitri, S.Ag, M.MPd
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : CINDY RAHAYU PUTRI
NIM : 11718202523
Semester /Tahun : VII / 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah Kami Setujui untuk Melaksanakan PraRiset Penelitian Pada Madrasah kami sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

**"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE KANCINGGEMERINCING
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA PADA
TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IVA MIN 2 PASAMAN"**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima Kasih.

Kepala Madrasah

Indria Fitri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 25



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1747/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 16 Februari 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : CINDY RAHAYU PUTRI
NIM : 11718202523
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE KANCING GEMERINCING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IVA MIN 2 PASAMAN
Lokasi Penelitian : MIN 2 PASAMAN
Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 Februari 2021 s.d 16 Mei 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H/ Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/38997

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1747/2021 Tanggal 16 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

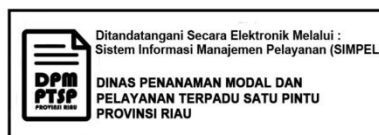
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : CINDY RAHAYU PUTRI |
| 2. NIM / KTP | : 117182025230 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE KANCING GEMERINCING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IVA MIN 2 PASAMAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : MI NEGERI 2 PASAMAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Februari 2021



Tembusan : Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342
<http://dpmpptsp.sumbarprov.go.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 570 / 580 - PERIZ/DPM&PTSP/III/2021

Rekomendasi Penelitian

Menimbang :	a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian; b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.
Mengingat :	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah; 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah; 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
Memperhatikan :	Sesuai Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Suska Riau Nomor : 503/Dpmpptsp/Non Izin-Riset/38997 Tanggal 23 Februari 2021 Tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.
Dengan Ini Menerangkan Bahwa Kami Memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :	
Nama :	Cindy Rahayu Putri
Tempat/Tanggal Lahir :	Kauman/01-09-1998
Pekerjaan :	Mahasiswa
Alamat :	Kauman, Kel. Tanjung Betung, Kec. Rao Selatan, Kab. Pasaman
Nomor Kartu Identitas :	1171820523
Judul Penelitian :	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas Iva Min 2 Pasaman
Lokasi Penelitian :	Min 2 Pasaman
Jadwal Penelitian :	Februari 2021 s.d Juli 2021
Penanggung Jawab :	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 25 Maret 2021

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



- Tembusan:
1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
 2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat

UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :
 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 28



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASAMAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 PASAMAN**

JL. Trans Sumatera Bukittinggi- Padang Sidempuan, Muara Bangun
Nagari Sitombol Padang Gelugur Kec. Padang Gelugur Kab.Pasaman

NSM : 11113080002 ,NPSN: 60704171 Telp : (0753) 338754 - E-mail. min2pasaman@kemenag.go.id- kode pos 26352

Nomor : 11- 072 /Mi.03.8.2/06/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : SURAT BALASAN REKOMENDASI
PENELITIAN

Muara Bangun , 18 Juli 2021

Kepada
Yth Ketua Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhm,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indria Fitri, S.Ag, M.MPd
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : JL. Trans Sumatera Bukittinggi- Padang Sidempuan, Muara Bangun Nagari
Sitombol Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman provinsi
Sumatera Barat

Menerangkan nama Mahasiswa dibawah ini:

Nama : CINDY RAHAYU PUTRI
NIM : 11718202523
Semester /Tahun : VIII / 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah Kami Setujui untuk Melaksanakan Riset Penelitian Pada Madrasah kami sebagai syarat
penyusunan Skripsi dengan Judul :

**"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE KANCING
GEMERINCING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN
PENDAPAT SISWA PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS
IVA MIN 2 PASAMAN"**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima Kasih.





Lampiran 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6267/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 28 Juni 2021

Kepada
Yth. Susiba, S.Ag, M.Pd.I.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

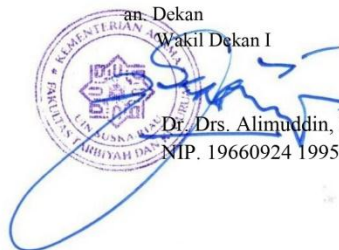
Nama : CINDY RAHAYU PUTRI
NIM : 11718202523
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IVA MIN 2 Pasaman
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 19953 1 002



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 30



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Susiba, S.Ag, M.Pd.I
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197610192007012019
3. Nama Mahasiswa : Cindy Rahayu Putri
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11718202523
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	6 Agustus 2020	Bimbingan Bab I gejala dan batasan masalah, Bab II penulisan aktivitas guru dan siswa		
2	24 Agustus 2020	Bimbingan Judul, Bab I latar belakang, penulisan Bab II penelitian yang relevan dan Bab III teknik pengumpulan data		
3	17 September 2020	Bimbingan Bab I latar belakang, Bab II indikator aktivitas guru dan siswa, Bab III teknik pengumpulan data		
4	30 September 2020	Bimbingan Bab II aktivitas guru dan siswa, serta indikator mengemukakan pendapat		
5	6 Oktober 2020	Acc proposal		
6	28 April 2021	Bimbingan Bab IV hasil penelitian dan diagram batang, Bab V penulisan kesimpulan		
7	9 Juni 2021	Bimbingan keseluruhan penulisan		
8	28 Juni 2021	Acc skripsi		

Pekanbaru, 16 Juni 2021
Pembimbing,

Susiba, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197610192007012019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



CINDY RAHAYU PUTRI, lahir di Kauman pada tanggal 1 September 1998. Anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan ayahanda Sa'i dan Ibunda Siarni. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 07 Kauman, lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping, setelah menyelesaikan pendidikan SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping 2014, penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Negeri dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas pada bulan Februari 2021 di MIN 2 Pasaman dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IVA MIN 2 Pasaman”**. Penulis dapat menyelesaikan studi selama 4 tahun. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah pada tanggal 27 Dzulka'dah 1442 H/ 8 Juni 2021 M dengan IPK terakhir 3.68 dengan prediket cumlaude dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).